

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH TERHADAP
KEPUASAN PELAYANAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO**



Disusun oleh

IRWANTO

Nomor Induk Mahasiswa : 105611109321

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH TERHADAP
KEPUASAN PELAYANAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA
KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S.AP)



Disusun dan diusulkan oleh

IRWANTO

Nomor Induk Mahasiswa: 105611109321

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Proposal Penelitian : Penerapan Sistem Informasi Manajemen
Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan pada
Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala
Kabupaten Jeneponto

Nama Mahasiswa : Irwanto
Nomor induk Mahasiswa : 105611109321
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Burhanuddin, S. Sos., M. Si


Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730 727


Dr. Nur Wahid, S.Sos., M.Si

NBM: 991742

HALAMAN PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan/undangan menguji ujian skripsi Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor 0355/FSP/A.4-II/I/46/2025 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 (S1) dalam program studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Makassar pada hari Selasa, 28 Januari 2025.

Mengetahui,

Ketua

Sekretaris


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M. Si
NBM: 730727


Dr. Andi Luhur Prianto, S. IP., M.Si
NBM: 992797

Tim Penguji:

1. Prof. Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si

()

2. Abdul Kadir Adys, S.SH., MM

()

3. Riskasari, S. Sos., M.AP

()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Irwanto

Nomor Induk Mahasiswa : 105611109321

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Menyatakan bahwa benar proposal penelitian ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiat dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 September 2024

Yang Menyatakan



Irwanto

ABSTRAK

IRWANTO, 2025. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Dibimbing oleh Burhanuddin dan Ahmad Syarif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi terhadap kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan tipe eksperimen. Sampel yang digunakan sebanyak 64 orang. Analisis data penelitian dilakukan dengan cara yaitu regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala masuk dalam kategori sangat baik dengan presentase sebesar 93,25%, kemudian kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto mencapai kategori sangat baik dengan presentase 93,36%. Secara simultan sistem informasi (X) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelayanan (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian menemukan bahwa nilai F hitung (284.272) $>$ F tabel ($3,998$) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelayanan (Y). Variabel sistem informasi (X) berpengaruh sebesar 82,1% terhadap variabel kepuasan pelayanan (Y) sedangkan sisanya 17,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Kepuasan Pelayanan, SIMKAH

ABSTRACT

IRWANTO, 2025. Implementation of the Marriage Management Information System on Service Satisfaction at the Bangkala District Religious Affairs Office, Jeneponto Regency. Supervised by Burhanuddin and Ahmad Syarif.

This research aims to analyze the influence of information systems on service satisfaction at the Bangkala District Religious Affairs Office. The type of research used is quantitative with experimental type. The sample used was 64 people. Research data analysis was carried out using simple linear regression. The research results showed that the implementation of the marriage management information system at the Bangkala District Religious Affairs Office was in the very good category with a percentage of 93.25%, then service satisfaction at the Bangkala District Religious Affairs Office, Jeneponto Regency reached the very good category with a percentage of 93.36%. Simultaneously the information system (X) has a positive and significant influence on service satisfaction (Y). This is proven by the research results which found that the calculated F value (284,272) > F table (3.998) and the significance level was 0.000 < 0.05, so H₀ was rejected and H₁ was accepted. Therefore, it can be concluded that the information system (X) has a positive and significant effect on service satisfaction (Y). The information system variable (X) has an influence of 82.1% on the service satisfaction variable (Y) while the remaining 17.9% is influenced by other factors not examined in this research.

Keywords: Information Systems, Service Satisfaction, SIMKAH

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”**. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW. Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (SI) Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta salam penuh hormat dengan segenap cinta kepada orang tua penulis Ayahanda Muhammad Saleh Nur, Ibunda Rosdianah Syam dan kakanda Sri Wulandari yang senantiasa memberikan harapan, dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tanpa pamrih hingga akhir studi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, ST. MT.IPU selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S. Sos., M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Nur Wahid, S. Sos., M. Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara.
4. Bapak Dr. Burhanuddin, S. Sos., M. Si selaku Pembimbing I dan Bapak Ahmad Syarif, S. Sos., M.I.Kom selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmunya dalam membimbing dan mengarahkan Penulis dengan baik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan arahan serta memberikan ilmunya kepada penulis dan seluruh Staf Pegawai di ruang lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala yang telah menerima penulis untuk meneliti, serta pegawai yang telah membantu segala proses penelitian yang dilakukan penulis.
7. Penulias mengucapkan terimah kasih kepada teman-teman seperjuangan Amina, ST. Nursinah, Sitti Nurhalisah, Mar'atul Mutmainnah dan Putri Nurhandayani yang telah membantu menyumbangkan pikiran, memberi

arahan, motivasi, semangat dan juga dukungan terus menerus kepada penulis selama proses menyelesaikan skripsi.

8. Keluarga besar kelas IAN C atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
9. Serta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. *Last but not least, i wanna thank me i wanna thank me for believing in me, i wanna thank me for doing all this hard work, i wanna thank me for having no days off, i wanna thank me for never quitting, i wanna thank me for always being a giver and trying give more than i receive, i wanna thank me for trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all times.*

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 21 Januari 2025

Yang Menyatakan,

Irwanto

Nim. 105611109321

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENERIMAAN TIM.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Konsep dan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis.....	21
E. Definisi Oprasional	21
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Waktu dan lokasi penelitian	25
B. Jenis dan Tipe penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

F. Teknik Pengabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
B. Hasil Penelitian	38
C. Pembahasan.....	82
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Kategorisasi Interval Variabel	29
Tabel 4. 1 Indikator Brainware Pernyataan 1.....	39
Tabel 4. 2 Indikator Brainware Pernyataan 2.....	39
Tabel 4. 3 Indikator Brainware Pernyataan 3.....	40
Tabel 4. 4 Indikator Brainware Pernyataan 4.....	40
Tabel 4. 5 Nilai Rata-rata Skor Indikator Brainware	41
Tabel 4. 6 Indikator Hardware Pernyataan 1	42
Tabel 4. 7 Indikator Hardware Pernyataan 2	43
Tabel 4. 8 Indikator Hardware Pernyataan 3	43
Tabel 4. 9 Nilai Rata-rata Skor Indikator Hardware	44
Tabel 4. 10 Indikator Software Pernyataan 1.....	45
Tabel 4. 11 Indikator Software Pernyataan 2	46
Tabel 4. 12 Indikator Software Pernyataan 3	46
Tabel 4. 13 Indikator Software Pernyataan 4	47
Tabel 4. 14 Nilai Rata-rata Skor Indikator Software	48
Tabel 4. 15 Indikator Data Pernyataan 1.....	49
Tabel 4. 16 Indikator Data Pernyataan 2	50
Tabel 4. 17 Indikator Data Pernyataan 3.....	50
Tabel 4. 18 Indikator Data Pernyataan 4.....	51
Tabel 4. 19 Nilai Rata-rata Skor Indikator Data	52
Tabel 4. 20 Indikator Jaringan Pernyataan 1.....	53
Tabel 4. 21 Indikator Jaringan Pernyataan 2.....	54
Tabel 4. 22 Indikator Jaringan Pernyataan 3.....	54
Tabel 4. 23 Nilai Rata-rata Skor Indikator Jaringan	55
Tabel 4. 24 Presentase Skor Variabel Sistem Informasi	56
Tabel 4. 25 Indikator Konten Pernyataan 1	58
Tabel 4. 26 Indikator Konten Pernyataan 2	59
Tabel 4. 27 Indikator Konten Pernyataan 3	59
Tabel 4. 28 Indikator Konten Pernyataan 4	60
Tabel 4. 29 Nilai Rata-rata Skor Indikator Konten	60
Tabel 4. 30 Indikator Akurasi Pernyataan 1.....	62
Tabel 4. 31 Indikator Akurasi Pernyataan 2.....	62
Tabel 4. 32 Indikator Akurasi Pernyataan 3.....	63
Tabel 4. 33 Indikator Akurasi Pernyataan 4.....	63
Tabel 4. 34 Nilai Rata-rata Skor Indikator Akurasi	64
Tabel 4. 35 Indikator Format Pernyataan 1	65
Tabel 4. 36 Indikator Format Pernyataan 2.....	66
Tabel 4. 37 Indikator Format Pernyataan 3.....	66

Tabel 4. 38 Indikator Format Pernyataan 4.....	67
Tabel 4. 39 Nilai Rata-rata Skor Indikator Format	68
Tabel 4. 40 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 1	69
Tabel 4. 41 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 2	70
Tabel 4. 42 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 3	70
Tabel 4. 43 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 4	71
Tabel 4. 44 Nilai Rata-rata Skor Indikator Kemudahan Pengguna.....	71
Tabel 4. 45 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 1	73
Tabel 4. 46 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 2	73
Tabel 4. 47 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 3	74
Tabel 4. 48 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 4	74
Tabel 4. 49 Nilai Rata-rata Skor Indikator Ketepatan Waktu.....	75
Tabel 4. 50 Presentase Skor Variabel Kepuasan Pelayanan	76
Tabel 4. 51 Model Persamaan Regresi.....	78
Tabel 4. 52 Pengujian Hipotesis (F-hitung).....	78
Tabel 4. 53 Koefisien Determinasi.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Overlay Visualization.....	9
Gambar 2. 2 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 Bangunan Kantor KUA Kec. Bangkala	32
Gambar 4. 2 Aplikasi SIMKAH	35
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Kantor KUA Kec. Bangkala	37
Gambar 4. 4 hasil uji curve fit.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu aspek penting dari pembangunan di Indonesia adalah pelayanan publik. Pemerintah harus memberikan pelayanan publik. Pemerintahan didirikan untuk melayani masyarakat, karena itu tugasnya. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah harus berpihak pada masyarakat agar dapat menanggapi kebutuhan masyarakat yang berubah dengan cepat. Masyarakat akan terus menuntut kualitas pelayanan publik oleh karena itu, peningkatan pelayanan yang efektif dan efisien diperlukan untuk memenuhi standar pelayanan yang sudah diatur undang-undang. Efisiensi layanan diperlukan karena ada jarak antara layanan dan penggunaannya (Junadi, 2024).

Pelayanan publik adalah salah satu tugas utama aparatur pemerintah. Pelayanan umum, menurut Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 63/Kep/M.PAN/7/2003 tertanggal 10 Juli 2003, didefinisikan sebagai segala kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan individu, masyarakat, instansi pemerintah, dan badan hukum, serta untuk memenuhi ketentuan peraturan-undangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan

oleh penyelenggara pelayanan publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pada buku manajemen pelayanan publik, Ratminto dan Winarsih menyatakan bahwa pelayanan terdiri dari segala aktivitas pelayanan yang dilakukan oleh penyedia layanan dari sebuah organisasi untuk memenuhi keinginan pengguna atau konsumen, atau penyedia layanan sesuai dengan keputusan yang telah diatur dalam perundang-undangan sebagai tolak ukur pelayanan organisasi atau loyalitas penerima layanan. pelayanan publik didefinisikan sebagai "proses dan cara perbuatan melayani orang banyak (umum), maka pelayanan publik adalah topik, proses, cara, atau usaha untuk melayani orang banyak yang dilakukan oleh para pemberi. Dalam konteks ini, pelayanan publik adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh para pemberi pelayanan dan hak yang dimiliki oleh para penerima pelayanan.

Di dunia pemerintahan, pelaksanaan fungsi pemerintah sebagai abdi masyarakat harus terus ditingkatkan melalui pelayanan kepada masyarakat atau publik oleh pemerintah. Oleh karena itu, Suhartanto menyatakan bahwa, di masa lalu masyarakat lebih cenderung menerima pelayanan yang diberikan oleh pemerintah apa pun adanya. Namun, kondisi ini telah berubah di masa sekarang. Dengan pendidikan dan kesadaran yang meningkat tentang bangsa, negara, dan bermasyarakat, sehingga menuntut pemerintahan yang bersih dan demokratis (Redminto dan Minarsih, 2016).

Pasal 1 Undang-Undang Perkawinan Nomor 16 Tahun 2019 menyatakan bahwa "Perkawinan merupakan ikatan lahir batin antara seorang

pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa." (UU No. 16 Tahun 2019). Kompilasi Hukum Islam Pasal 2 menyatakan bahwa "Perkawinan menurut Hukum Islam adalah pernikahan yaitu akad yang sangat kuat atau mitsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah." Undang-undang Perkawinan bukan satu-satunya sumber yang mengatur makna perkawinan.

Pernikahan merupakan suatu ikatan yang sakral antara pria dan wanita. Pernikahan menimbulkan hubungan permanen yang diakui oleh masyarakat, agama, dan negara. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pernikahan berasal dari kata "Nikah" yang berarti ikatan (akad) perkawinan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum ajaran agama. Sedangkan "Pernikahan" berarti hal (perbuatan) nikah; acara nikah. Sistem informasi adalah suatu pendukung yang memudahkan instansi publik dalam menerima sebuah arus informasi. Informasi tersebut dapat datang baik dari internal maupun eksternal yang dapat diserap dan dibagikan pada masyarakat luas. Penerapan sistem informasi adalah sebagai upaya peningkatan efisiensi Pelayanan. Pelayanan publik dikatakan efisien apabila birokrasi pelayanan dapat menyediakan input pelayanan yang meringankan masyarakat pengguna jasa. Demikian juga pada sisi output pelayanan, birokrasi dapat memberikan pelayanan yang berkualitas (Wibowo et al., 2023).

Pencatatan perkawinan sangat penting dari perspektif hukum, seperti yang dinyatakan dalam Pasal 2 Ayat 2 Undang-Undang Perkawinan, setiap perkawinan akan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam penjelasan singkat, Undang-Undang Perkawinan menyatakan bahwa perkawinan adalah sah jika dilakukan menurut hukum agama dan kepercayaan yang bersangkutan. Selain itu, perkawinan harus dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku (Wiludjeng, 2020).

Bagi sebagian pasangan yang melakukan pernikahan, pencatatan nikah dianggap sebagai langkah administrasi saja dan tidak terlalu penting. Ijab dan qabul adalah proses yang dianggap sudah membuat pernikahan sah. Setelah selesai, pencatatan nikah hanya diperlukan sebagai tahap pelengkap pernikahan (Karim, 2022).

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang pesat menyebabkan media massa mulai mengikuti perkembangan teknologi dengan adanya pergeseran pola konsumsi media ke media digital. Salah satu faktor kemajuan masyarakat, diakui atau tidak, disebabkan oleh peran media massa. Namun sebaliknya, kekacauan, merosotnya moral, dan tindakan kekerasan yang timbul dalam masyarakat juga tidak bisa dilepaskan dari peran media (Syarif et al., 2023).

Inovasi layanan adalah komponen paling penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah karena akan mengubah cara dan metode pemerintah memberikan layanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah harus berkomitmen untuk menemukan dan menemukan trobosan

terobosan baru untuk memenuhi tuntutan masyarakat akan layanan yang adil, efektif, dan efisien (Suprastiyo, 2024).

SIMKAH adalah inovasi terbaru Kantor Urusan Agama dalam mengoptimalkan pelayanan pernikahan dengan menggunakan fungsi internet untuk meningkatkan kinerja. SIMKAH juga membantu menjaga data yang masuk aman, mencegah kesalahan atau manipulasi, dan memudahkan pelaporan data pernikahan ke Kementerian Agama (Fanida, 2016).

Belakangan ini muncul kembali semangat menerapkan sistem manajemen swasta ke dalam organisasi publik dalam kemasan konsep tata kelola yang gesit (Agile Governance). Yang membedakan pada paradigma sebelumnya yaitu semangat itu tidak hanya untuk menciptakan sistem manajemen publik yang gesit dan responsif serta struktur organisasi yang adaptif, tetapi juga menyesuaikan pada tantangan serta peluang revolusi industri 4.0 (Malik & Wahid, 2023).

Sistem Informasi Manajemen Nikah, juga dikenal sebagai Simkah, adalah aplikasi komputer berbasis Windows yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data nikah dari semua Kantor Urusan Agama (KUA) di seluruh Wilayah Republik Indonesia, baik secara online maupun offline. Data ini akan disimpan dengan aman di KUA lokal, KUA Kabupaten/Kota, Kantor Wilayah Propinsi, dan Bimas Islam. Data ini bermanfaat untuk membuat berbagai analisis dan laporan untuk berbagai kebutuhan. Dua tujuan utama harus dicapai: sistem penyeragaman data yang diperlukan dan backup data yang terintegrasi (Juneldi & Sururie, 2020a).

Hasil penelitian yang dilakukan (Rizadian Mayangsari, 2016), Menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kota Surabaya sangat efektif, yang mencakup nilai 81-100 %. Hasil Penelitian (Hidayatullah, 2023) menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi manajemen nikah, juga dikenal sebagai SIMKAH, dapat dikategorikan sangat baik. Hasil penelitian ini didukung oleh rata-rata akumulasi nilai setiap indikator sebesar 83,74%, yang berarti sistem tersebut dapat dikategorikan sangat baik. Hasil Penelitian (Yullang, 2020), Menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah yang harus diselesaikan dengan program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Salah satu masalah tersebut adalah kurangnya sarana dan prasarana SIMKAH serta kurangnya pengetahuan staf tentang program SIMKAH.

Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto adalah salah satu KUA yang telah menggunakan SIMKAH tapi belum ada pengukuran kepuasan pelayanan yang dilakukan. Oleh karena itu, penting untuk melihat penerapan SIMKAH dalam proses pencatatan pernikahan di KUA Kecamatan Bangkala. Hal tersebut penting karena penerapan SIMKAH berpotensi besar untuk meningkatkan kepuasan pengguna terhadap layanan yang diberikan KUA kepada masyarakat. Namun, Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aturan mengenai seragam dan atribut di Kantor KUA telah ditetapkan dengan jelas, namun seringkali masih terjadi pelanggaran dari staf, yang dapat mempengaruhi citra

profesionalisme dan kepuasan pengguna. Selain itu, masih ada beberapa staff belum mampu menggunakan alat bantu untuk proses pelayanan SIMKAH. Dengan keterampilan yang merata di antara semua staf kegiatan pelayanan tidak akan terhambat meskipun ada petugas atau operator yang tidak hadir karena alasan tertentu. Dengan demikian, pelayanan dapat dilakukan secara optimal dan efisien dan meningkatkan kepuasan pengguna (Puji Rahayu Wulandari, 2021).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan Kepuasan Pelayanan. yang kemudian dibuatlah Proposal Penelitian dengan judul **"PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) TERHADAP KEPUASAN PELAYANAN DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO"**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dirumuskan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto?
2. Bagaimana Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto?

3. Apakah ada pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto
2. Untuk mengetahui bagaimana Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambahan atau kontribusi kepada pengembangan konsep dan teori Ilmu Administrasi Negara dan Manajemen Pemerintahan.

2. Secara Praktis

Secara praktis temuan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang terlibat langsung dalam Sistem Informasi Manajemen Nikah dan dampaknya terhadap Kepuasan Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala



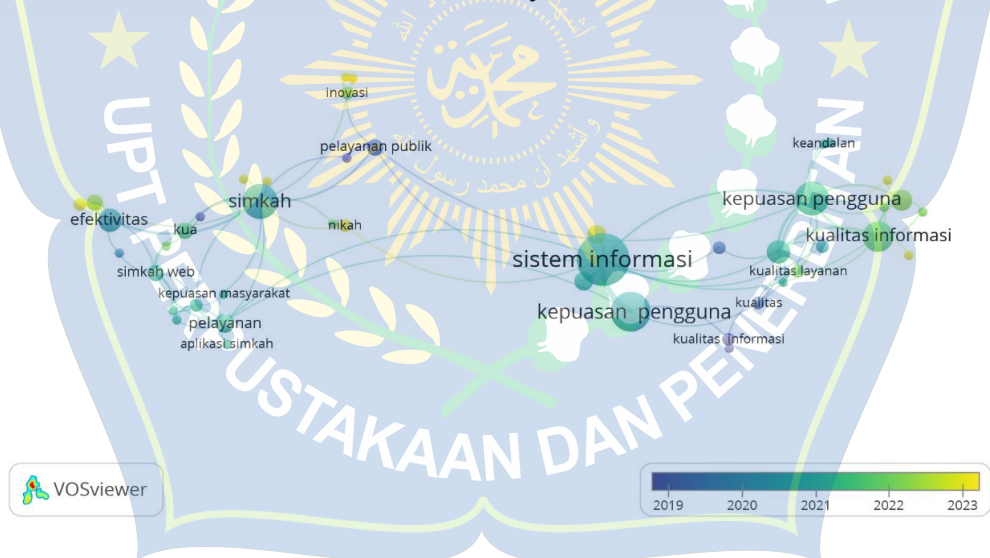
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk mempelajari publikasi akademik dan literatur ilmiah. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang pola, tren terbaru, dan hubungan dalam literatur saat ini. Salah satu perangkat lunak populer untuk melakukan analisis bibliometrik yang mudah dipahami adalah Vosviewer (Wardhana et al., 2023).

Gambar 2.1 Overlay Visualization



Gambar di atas menunjukkan perkembangan penelitian. Warna paling cerah atau warna kuning menunjukkan bahwa penelitian ini adalah yang paling baru, dan temuan menunjukkan bahwa kata kunci “nikah” adalah salah satu yang

paling cerah dan hal tersebut menyambungkan kata kunci simkah, sistem informasi dengan kepuasan pengguna. Di bagian bawah gambar terdapat skala waktu dari tahun 2019 hingga 2023, yang mengindikasikan perkembangan trend penelitian selama periode tersebut. 2019 (warna biru tua), memperlihatkan bahwa penelitian masih banyak dilakukan pada pengembangan dasar SIMKAH sebagai inovasi dalam pelayanan public di KUA. 2020 (warna biru muda), menunjukkan bahwa banyak penelitian membahas persoalan implementasi SIMKAH, dengan penekanan pada efektivitas dan kualitas layanan. 2021 (warna hijau muda), menunjukkan bahwa penelitian dilakukan mulai berfokus pada kepuasan masyarakat terhadap aplikasi simkah. 2022 (warna hijau), menunjukkan bahwa penelitian membahas tentang SIMKAH dikaitkan dengan peningkatan kepuasan pengguna dan kualitas layanan. 2023 (warna kuning), menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian yang dilakukan membahas persoalan sistem informasi dan pelayanan nikah dikaitkan dengan kepuasan pengguna. Sehingga secara keseluruhan visualisasi tersebut memperlihatkan keterkaitan dan keterbaruan sistem informasi manajemen nikah dengan kepuasan pengguna dalam pelayanan nikah di kantor urusan agama.

B. Konsep dan Teori

1. Sistem Informasi

Menurut Lucas (Kumortomo & Agus, 1994), Sederhananya, suatu sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan atau himpunan dari elemen,

bagian, atau variabel-variabel yang saling berhubungan, bergantung satu sama lain, dan terintegrasi.

Pada dasarnya, sistem terdiri dari sekumpulan item yang bekerja sama untuk menghasilkan metode, prosedur, dan teknik yang digabungkan dan diatur sehingga menjadi suatu kesatuan yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan. Dalam buku Sutabri, Prajudi mendefinisikan sistem sebagai "Suatu sistem terdiri dari atas objek-objek, unsur-unsur, atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lain sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu (Warni & Sutabri, 2023).

Informasi merupakan data yang telah diubah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi orang yang menggunakannya untuk membuat keputusan. Menurut definisi Cushing, yang diterjemahkan oleh Midjan dan Susanto, "data dapat dianggap terdiri dari sekumpulan karakter yang diterima sebagai masukan (input) oleh suatu sistem informasi, disimpan, serta diolah untuk menghasilkan informasi. Sedangkan informasi dapat dianggap sebagai keluaran (output) dari suatu pengolahan data (sistem informasi) yang telah terorganisir dan berguna bagi orang yang menerimanya." (Hidayah, 2021).

Pengolahan data menghasilkan hasil yang disebut informasi, tetapi tidak semua hasil pengolahan data bermakna atau bermanfaat bagi seseorang. Murdik Dalam, Mengatakan bahwa Informasi didefinisikan sebagai data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan

bermanfaat karena dapat dikomunikasikan kepada mereka yang membuat keputusan (Kumortomo & Agus, 1994).

Robert A. Leitch mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang menggabungkan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, kegiatan manajemen dan strategi, dan memberikan laporan kepada pihak luar tertentu (Susanto, 2004).

Dalam lingkup yang sangat luas, sistem informasi mencakup beberapa hal (Awalia, 2022):

a. Sistem Pendukung Manajemen

Pada tingkat pertama, sistem informasi berfungsi sebagai sistem yang mendukung operasi dan kinerja manajemen secara keseluruhan. Sistem ini memenuhi kebutuhan manajemen untuk memiliki informasi menyeluruh tentang proses pengelolaan organisasi, dan memberikan kemudahan akses pada level manajemen untuk mendapatkan informasi menyeluruh tentang proses pengelolaan organisasi. Ini akan memberikan peluang bagi manajemen untuk mengembangkan hubungan yang lebih. Selain itu, sistem informasi mempermudah proses dan kebutuhan untuk menyampaikan laporan tentang proses pengelolaan organisasi secara cepat, rinci, dan menyeluruh.

b. Sistem Pengelolaan Pengetahuan dan Informasi

Organisasi menggunakan kumpulan data. Karena itu, organisasi hanya dapat berkembang jika rantai informasi dan pengetahuan antar

pegiat atau pengelola berfungsi dengan baik. Jika tidak ada mekanisme ini, organisasi akan kesulitan maju ke tingkat yang lebih teknis dan sehari-hari, seperti manajemen dan koordinasi. Salah satu komponen pengelolaan pengetahuan dan informasi organisasi adalah sistem informasi. Sistem ini idealnya dapat membantu orang-orang dalam organisasi berkomunikasi satu sama lain dengan berbagi pengetahuan dan informasi, bukan hanya mengalirkan data.

c. Sistem Pendukung Operasional

Dalam konteks kehidupan sehari-hari, sistem informasi diharapkan dapat melakukan tugas operasional pada level pelaksana langsung. Beberapa elemen penting pada tahap ini termasuk: pelayanan pelanggan atau pengguna jasa, dan pencatatan harian atas tugas yang dilakukan. Dengan menambahkan bagian ini ke dalam kategori sistem informasi, para pemimpin perusahaan memiliki kontrol langsung atas kinerja perusahaan. Sistem Informasi berubah menjadi tempat pencatatan, layanan, dan pelaporan.

Menghasilkan informasi adalah tujuan sistem informasi itu adalah data yang diubah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi pengguna. Informasi harus didukung oleh tiga pilar agar berguna: tepat kepada orangnya (relevance), tepat waktu (timeliness), dan tepat nilainya (akurat). Informasi yang tidak didukung oleh pilar-pilar ini tidak dapat dianggap sebagai informasi yang berguna; sebaliknya, itu merupakan sampah (Ramadani & Tarigan, 2020).

Sistem informasi adalah kumpulan subsistem-subsistem yang terintegrasi dan bekerja sama dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah tertentu. Sistem ini juga menggunakan komputer untuk mengolah data, yang menghasilkan nilai tambahan dan bermanfaat bagi pengguna (Taufiq et al., 2020).

Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang terdiri dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya data, media komunikasi dan jaringan, dan berfungsi untuk mengumpulkan, mengubah, dan mengirimkan data ke dalam sebuah organisasi. Komponen manusia, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan jaringan adalah komponen sistem informasi (Susanto, 2004).

Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan data yang dikumpulkan dan diproses sehingga memiliki makna bagi orang yang menerimanya.

2. Kepuasan Pelayanan

Kata "layan", yang berarti "menolong" atau "membantu", adalah asal dari istilah "pelayanan". Membantu atau memenuhi kebutuhan orang lain atau masyarakat secara umum dikenal sebagai pelayanan. Dalam konteks pelayanan publik, istilah ini merujuk pada upaya pemerintah atau lembaga publik untuk memberikan layanan yang baik kepada masyarakat. Pelayanan publik mencakup banyak hal, seperti izin, layanan kesehatan, pendidikan, dan informasi. Tujuannya adalah untuk menjamin bahwa

kebutuhan masyarakat dipenuhi, hak-hak mereka dihormati, dan kesejahteraan mereka diprioritaskan (Sinambela, 2019).

Menurut Sampara Lukman, yang dipetik (Lijan Poltak, 2019), layanan dapat didefinisikan sebagai serangkaian tindakan yang terjadi secara langsung antara orang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dengan tujuan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna.

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 25 Tentang Pelayanan Publik, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Menurut Bab I Pasal 1 ayat 2 UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, masyarakat akan merasa puas jika mereka menerima pelayanan yang baik dan profesional (Margareth, 2017).

Lijan Poltak S (2006:5), menyatakan bahwa asal-usul istilah "publik" berasal dari bahasa Inggris "public", yang merujuk kepada masyarakat, negara, dan umum. Dalam Bahasa Indonesia Standar, istilah "publik" diubah menjadi "publik", yang berarti umum, melibatkan banyak orang, dan ramai. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas, "publik" dapat didefinisikan sebagai masyarakat umum atau masyarakat luas.

Istilah "pelayanan umum" di Indonesia sering diartikan sebagai "pelayanan publik", yang merupakan terjemahan dari istilah bahasa Indonesia "Public Service." Konsep pelayanan administrasi pemerintahan

sering disebutkan bersamaan atau dianggap sama dengan konsep pelayanan perizinan. AG. Subarsono dalam (AlJufry, 2022), mendefinisikan pelayanan publik sebagai kumpulan tindakan yang dilakukan oleh birokrasi publik untuk memenuhi kebutuhan warga pengguna. Pengguna yang dimaksud di sini adalah warga negara yang memerlukan layanan publik seperti pembuatan KTP, akta kelahiran, akta nikah, akta kematian, dan sertifikat.

Pelayanan masyarakat adalah tujuan utama dari administrasi publik. Karena pelayanan publik sangat luas dan mencakup semua aspek kehidupan masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, politik, dan budaya, penyelenggaraan pelayanan publik menjadi masalah kebijakan yang semakin strategis di Indonesia (Mahsyar, 2011).

Dalam konteks operasional, ada dua kategori utama pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat, menurut Sumaryadi (2010:70-71) yang di kutip oleh (Rochim, 2022). Kategori pertama mencakup pelayanan yang diberikan tanpa mempertimbangkan individu tertentu melainkan untuk memenuhi kebutuhan umum masyarakat, seperti penyediaan sarana dan prasarana transportasi, lembaga pendidikan, pengamanan, dan sebagainya. Kategori kedua mencakup pelayanan yang diberikan tanpa mempertimbangkan individu tertentu.

KUA, yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, adalah bagian penting dari sistem pemerintahan Indonesia. Kantor Urusan Agama juga memainkan peran penting dalam

menyediakan layanan publik di berbagai bidang, seperti pencatatan nikah dan rujuk, kursus calon pengantin, bimbingan keluarga sakinah, pengelolaan wakaf, pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Pengamalan, dan fasilitasi kegiatan Badan Penasehat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP-4) (Sabara, 2018).

Kualitas pelayanan telah menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi birokrasi pemerintah maupun bisnis. Pelayanan yang baik dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan sangat penting dalam upaya mewujudkan kepuasan pengguna. a. Mempelajari kebutuhan dan keinginan pengguna ; b. membuat rencana untuk mencapai kepuasan pengguna dan c. Menemukan tujuan bisnis yang berkaitan dengan kepuasan pengguna. Setiap puncak pimpinan, baik dalam organisasi birokrasi maupun perusahaan, harus menangani faktor eksternal ini dengan menggabungkan berbagai komponen untuk menghasilkan produk dan layanan yang memuaskan pengguna. Perbaikan kinerja organisasi secara keseluruhan harus dilakukan untuk menciptakan "nilai untuk konsumen", yang berkaitan dengan kualitas produk jasa, produktivitas tinggi, waktu cycletime, dan biaya yang rendah. Jika demikian, pucuk pimpinan harus memiliki visi kebijakan dan strategi yang jelas untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar pengguna puas (María Luisa Saavedra García, 2012).

Menurut Buana dan Wirawati (2018), kepuasan pengguna sistem informasi adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari

perbandingan antara kesannya terhadap kinerja atau hasil produk dan harapannya. Kepuasan, menurut Utomo, Ardianto, dan Sisharini (2017), didefinisikan sebagai perasaan kesenangan atau kekecewaan yang dihasilkan dari membandingkan hasil kinerja produk dengan harapan pengguna. Selain itu, kepuasan dapat didefinisikan sebagai tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Kinerja didefinisikan sebagai tingkat pencapaian hasil selama melakukan tugas tertentu (Gresifa, 2023).

Untuk mengukur kepuasan pengguna, Doll dan Torkzadeh (1988), mengembangkan instrumen yang terdiri dari lima indikator yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.

3. Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH)

Aturan Intruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/369 Tahun 2013 tentang Penerapan SIMKAH pada KUA Kecamatan dikeluarkan pada tahun 2013. Dengan berdasarkan Aturan Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam No. DJ.II/369 Tahun 2013, program SIMKAH online ini dibuat dengan alasan ini (Hurriyah, 2018).

SIMKAH adalah inovasi terbaru yang mengoptimalkan kinerja Kantor Urusan Agama untuk menangani pernikahan, baik pernikahan dini maupun pernikahan kedua, serta pemberitahuan atau pengumuman kehendak nikah secara luas, serta rekomendasi pindah nikah dengan menggunakan fungsi internet (Wulansari, 2017).

Pada 8 November 2018, Kementerian Agama Republik Indonesia meluncurkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Peluncuran ini adalah lanjutan dari nota kesepahaman antara Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 470/571/SJ dan Nomor 20 Tahun 2015 tentang Kerjasama dalam Pemanfaatan Nomor Induk Kepegawaian, Data Kependudukan, dan KTP Elektronik di Kementerian Agama.

Salah satu sistem informasi yang dikembangkan oleh Bimas Islam Kementerian Agama Republik Indonesia adalah Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH). Pengelolaan administrasi perkantoran konvensional seharusnya segera beralih ke era teknologi. Hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya teknologi dikombinasikan dengan kebutuhan akan layanan yang efisien dan efektif. Dengan demikian, berbagai lembaga pemerintah, termasuk Ditjen Bimas Islam Kementerian Agama, berusaha untuk memenuhi tuntutan untuk meluncurkan SIMKAH untuk mengelola nikah di Kantor Urusan Agama. Pengelolaan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah yang sudah digunakan oleh Ditjen Bimas Islam semakin berperan dalam membangun sistem perkantoran modern di Kantor Urusan Agama (Nurlailawati, 2020).

SIMKAH (Sistem Informasi Manajemen Nikah) adalah aplikasi yang bertujuan untuk membuat proses administrasi nikah dan rujuk ke KUA lebih mudah. Aplikasi ini juga memastikan validitas data secara terintegrasi. bahkan sudah terhubung ke catatan sipil dan data kependudukan. Fitur dan fungsi SIMKAH (Ramadhani, 2019):

a) Sisi keamanan, SIMKAH berbasis barcode. Sistem barcode digunakan untuk mengurangi pemalsuan data dan munculnya buku nikah palsu.

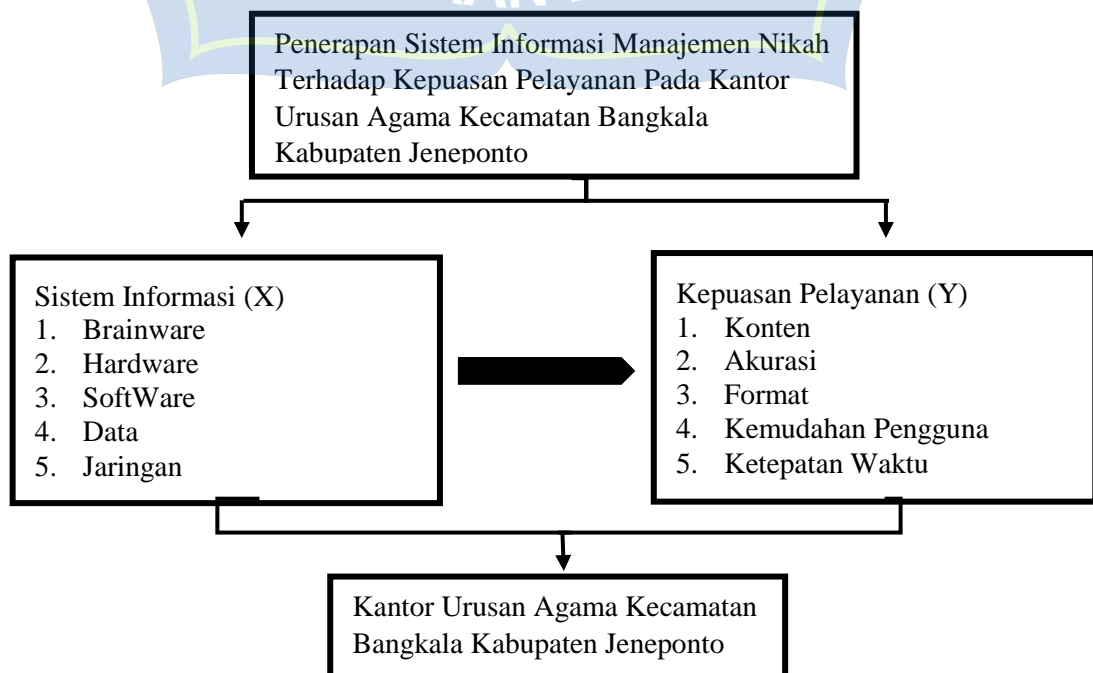
b) Untuk memetakan dan memantau pelaksanaan nikah secara nasional, laporan data nikah dapat dikumpulkan dan dilihat secara realtime melalui aplikasi web Simkah.

c) Tersedianya kolom costumer service atau kolom komentar sebagai alat untuk bertanya kepada pengguna. Fungsi lain dari aplikasi Simkah ini adalah untuk membantu orang menghimpun dan menyimpan data.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini, yang berjudul Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah Berbasis Website Terhadap Kepuasan Pelayanan Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, menggunakan indikator X untuk pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah dan indikator Y untuk Kepuasan Pelayanan, seperti yang ditunjukkan dalam bagan kerangka pikir berikut:

Gambar 2. 2 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara yang masih perlu divalidasi (Sugiyono, 2018). Hipotesisnya adalah bahwa Sistem Informasi Manajemen Nikah memengaruhi kepuasan Pelayanan. Hipotesis ini didasarkan pada rumusan masalah yang telah diberikan.

- 1) H1 : Sistem Informasi Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kepuasan Pelayanan
- 2) H0 : Sistem Informasi Tidak Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap Kepuasan Pelayanan

E. Definisi Oprasional

Dalam penelitian ini ada dua variable, variabel Sistem Informasi sebagai independent/bebas, juga dikenal sebagai variabel X, dan variabel Kepuasan Pengguna, juga dikenal sebagai variabel Y. Adapun Indikator-indikator Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna Sebagai Berikut:

1. Variabel (X) Indikator Sistem Informasi

Adapun indikator sistem informasi menurut Susanto (2004), sebagai berikut :

a. *Brainware*

Brainware yaitu orang yang mengoperasikan, memelihara, dan memanfaatkan SIMKAH untuk mengelola administrasi pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala, dalam hal ini operator SIMKAH yang bertugas menginput data pernikahan ke dalam sistem, penghulu yang bertugas melakukan pemeriksaan dokumen dan

melaksanakan akad nikah, petugas IT yaitu orang yang menangani masalah teknis dan pemeliharaan sistem.

b. *Hardware*

Perangkat keras, juga dikenal sebagai hardware, adalah peralatan fisik yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi seperti komputer atau laptop, printer, scanner yang ada di Kantor Urusan agama Kecamatan Bangkala.

c. *SoftWare*

Software adalah sebuah aplikasi berbasis web yaitu SIMKAH GEN 4.0 yang digunakan untuk mengelola administrasi pernikahan di KUA seluruh Indonesia salah satunya adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala, seperti fitur pendaftaran nikah, fitur pemeriksaan nikah, fitur pencarian data, fitur keamanan dan fitur backup serta restore.

d. *Data*

Data yang dimaksud di sini adalah database pernikahan yaitu informasi detail tentang pernikahan, data calon pengantin seperti Informasi pribadi, status, dan dokumen pendukung, data statistik yaitu angka pernikahan, perceraian, dan tren lainnya dan arsip digital seperti scan dokumen seperti KTP, kartu keluarga, dan surat-surat penting lainnya yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

e. Jaringan

Jaringan yaitu koneksi internet atau wifi, local area network (LAN) yang menghubungkan komputer-komputer di dalam KUA, virtual private network (VPN) yang berguna supaya koneksi aman ke server pusat Kementerian Agama dan firewall yang melindungi sistem dari akses tidak sah yang tersedia di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

2. Variabel (Y) Indikator Kepuasan Pengguna

Terdapat beberapa indikator dari kepuasan pengguna, adapun indikator kepuasan pengguna menurut Doll dan Torkzadeh (1988), bahwa kepuasan pengguna memiliki indikator sebagai berikut:

a. Konten

Konten adalah mengacu pada kelengkapan dan relevansi informasi yang disediakan oleh SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Semakin lengkap informasi sistem, semakin tinggi kepuasan pengguna. Contoh SIMKAH menyediakan data lengkap calon pengantin, termasuk nama, NIK, alamat, foto, status pernikahan sebelumnya, dan dokumen pendukung seperti KTP, KK, dan surat keterangan sehat.

b. Akurasi

Akurasi yaitu ketepatan dan kebenaran informasi yang ada dalam SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Ketepatan dan kebenaran informasi yang dimaksud disini adalah data pernikahan yang

tercatat dalam SIMKAH sesuai dengan dokumen asli dan fakta di lapangan, seperti tanggal nikah, nama penghulu, dan lokasi akad nikah.

c. Format

Format yang dimaksud adalah cara penyajian informasi agar mudah dipahami dan digunakan. Contoh SIMKAH menampilkan formulir pendaftaran nikah dalam format yang terstruktur dan mudah diisi, dengan field yang jelas untuk setiap jenis informasi yang dibutuhkan.

d. Kemudahan Pengguna

Kemudahan pengguna berkaitan dengan seberapa mudah sistem dioperasikan oleh pengguna SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Contohnya SIMKAH memiliki antarmuka yang intuitif, dengan menu yang jelas dan alur pendaftaran yang mudah diikuti, sehingga calon pengantin atau petugas KUA dapat menggunakannya tanpa kesulitan. Antarmuka intuitif yang dimaksud adalah tata letak yang logis, bahasa yang sederhana, ikon yang jelas, dan alur yang konsisten.

e. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu yaitu mengacu pada kecepatan dan ketepatan waktu dalam pemrosesan dan penyajian informasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Seperti SIMKAH dapat menghasilkan buku nikah digital secara instan setelah akad nikah selesai dilaksanakan, tanpa perlu menunggu proses manual yang memakan waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan lokasi penelitian

Waktu penelitian penelitian yang dibutuhkan selama kurang lebih 2 (dua) bulan yaitu 28 Oktober sampai 28 Desember 2024. Lokasi penelitian berada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

B. Jenis dan Tipe penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, mencakup berbagai metode yang bertujuan untuk mengukur, menghitung, dan menganalisis variable satu dengan variable lainnya guna menghasilkan temuan yang dapat digeneralisasi dan diukur menggunakan statistik.

Tipe penelitian eksperimen. Tipe eksperimen adalah penelitian yang melibatkan satu atau lebih variabel independen untuk mengamati efeknya pada satu atau lebih variabel dependen, tipe penelitian ini sering digunakan dalam psikologi, pendidikan, kedokteran, dan ilmu-ilmu sosial lainnya untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab-akibat.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat yang telah pernah mendapatkan pelayanan melalui sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Dari data KUA Kecamatan Bangkala Tahun 2024 berdasarkan data dalam enam bulan

terakhir dari Maret sampai Agustus sehingga jumlah populasi sebanyak 176 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan layanan melalui aplikasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Teknik simple random sampling digunakan dalam penelitian ini untuk memilih anggota sampel dari populasi secara acak tanpa mempertimbangkan strata populasi. Sedangkan dalam penentuan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin.

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (Margin of error)

Sehingga : $n = 176 / (1 + (176 \times 0,1^2))$

$$n = 176 / (1 + (176 \times 0,01))$$

$$n = 176 / (1 + 1,76)$$

$$n = 176 / 2,76$$

$$n = 63,7681$$

Apabila dibulatkan maka jumlah sampel minimal dari 176 populasi dengan margin of error 10% adalah sebesar 64 orang.

D. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data utama adalah dengan menggunakan kuesioner (angket), yang diperkuat dengan dokumentasi dan hasil observasi. Kuesioner (angket) dalam bentuk checklist dirancang untuk memudahkan responden untuk menjawab dan mengisi kuesioner dengan mudah dan cepat dengan menandai tanda check (√) di tempat yang telah disediakan.

- 1) Kuesioner atau angket, dibuat dalam bentuk pernyataan dari setiap indikator, responden tinggal menandai tanda check (√) di tempat yang telah disediakan. Setiap pertanyaan memiliki 4 (empat) pilihan jawaban, yaitu:
 - a. Jawaban Sangat Baik : diberi skor 4
 - b. Jawaban Baik : diberi skor 3
 - c. Jawaban kurang Baik : diberi skor 2
 - d. Jawaban Tidak Baik : diberi skor 1
- 2) Observasi, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku dan situasi penerima layanan dan pemberi layanan sistem informasi manajemen nikah di kantor urusan agama kecamatan bangkala, dengan cara mengamati atau melihat pengoprasian SIMKAH secara langsung dan ikut merasakan bagaimana cara pengobrasian SIMKAH.
- 3) Dokumentasi, metode ini melibatkan meninjau dokumen yang terkait dengan topik penelitian. Ini dapat mencakup laporan, catatan, arsip atau

materi tercetak lainnya. Selain itu peneliti juga mengambil foto dari lokasi penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi instansi dan Masyarakat yang sementara menggunakan aplikasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di kantor urusan agama kecamatan bangkala.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh Sistem Informasi (X) sebagai variabel independen terhadap Kepuasan Pelayanan (Y) sebagai variabel dependen. Tujuan dari analisis regresi sederhana adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah persamaan regresi sederhana:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Pengguna

X = Sistem Informasi

α = Konstanta.

β = Koefisien Regresi.

e = error

Penelitian ini akan melakukan analisis regresi menggunakan program SPSS. Hasil analisis regresi juga dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Keputusannya didasarkan pada dua kondisi berikut:

1. Jika nilai P (sig) lebih dari 0,05, maka Ho diterima dan H1 ditolak;
2. Jika nilai P (sig) tidak lebih dari 0,05, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

Tabel 3. 1 Tabel Kategorisasi Interval Variabel

Kategori	Tingkat Presentase
Sangat Baik	72-100%
Baik	58-71%
Kurang Baik	44-57%
Tidak Baik	≤ 43%

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2025.

Tabel 3.1 menunjukkan kategorisasi interval variabel berdasarkan tingkat persentase. Kategori **Sangat Baik** mencakup rentang persentase antara 72% hingga 100%, kategori **Baik** mencakup persentase antara 58% hingga 71%, kategori **Kurang Baik** berada pada interval 44% hingga 57%, kategori **Tidak Baik** mencakup persentase ≤43%. Kategorisasi ini digunakan untuk mengevaluasi bagaimana Sistem Informasi Manajemen Nikah (X) dan Kepuasan Pelayanan (Y) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Berguna unruk memahami tingkat penerapan sistem informasi dan dampaknya terhadap kepuasan pelayanan.

F. Teknik Pengabsahan Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam pengukuran untuk menguji apakah instrumen yang digunakan ini valid atau tidak. Hasil dari pengukuran instrument ini dapat

dikatakan valid jika data yang terkumpul dan data yang sesungguhnya itu sesuai dengan objek yang diteliti. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha 0,05$ maka instrumen dinyatakan valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% atau $\alpha 0,05$ maka dinyatakan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan menguji korelasi antara skor untuk setiap pertanyaan dengan skor total.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang digunakan, apakah alat pengukur yang digunakan ini dapat diandalkan dan tetap konsisten atau tidak, jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas itu sendiri berarti dapat dipercaya yang artinya, instrumen yang diteliti atau yang di uji tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Rumus Cronbach's Alpha digunakan untuk mencari reliabilitasnya. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.600 . Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna. Jika α antara $0.60 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang Kantor KUA

Keputusan Menteri Nomor 53 tahun 1971 menciptakan Kantor Urusan Agama (KUA) Kabupaten Jeneponto. Keputusan tersebut membentuk Kantor Perwakilan Departemen Agama Provinsi, Kantor Departemen Agama Kabupaten, dan Inspektorat Perwakilan. Departemen Agama Kabupaten Jeneponto secara otomatis diberi nama Kantor Departemen Agama Kabupaten Jeneponto. Pada tahun 2010, keputusan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2010 mengubah Departemen menjadi Kementerian, dan namanya diubah menjadi Kementerian Agama. Setelah Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang pernikahan, kantor KUA dibagi ke masing-masing kecamatan di Kabupaten Jeneponto. KUA Kecamatan Bangkala secara resmi didirikan pada tahun 1986, dan kepala kantor saat ini adalah Rustam, S.Ag.

Kantor KUA Kecamatan Bangkala adalah bagian dari unit kerja di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) dan di lahan 32 x 34 meter persegi dengan bangunan 16 x 20 meter persegi. Kantor ini berlokasi di Jalan Reformasi No.1, Benteng, Bangkala, Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Gambar 4. 1 Bangunan Kantor KUA Kec. Bangkala



2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor KUA

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.45 Tahun 1981, KUA Kecamatan memiliki tugas pokok dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas Pokok

Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala memiliki tugas utama yaitu memberikan pelayanan dalam pernikahan dan perceraian, memberikan bimbingan keagamaan kepada masyarakat dalam hal masjid, wakaf, dan aspek sosial lainnya. Tugas ini merupakan bagian pelaksanaan sebagian tugas dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto di bidang Urusan Agama Islam.

2. Pokok-pokok dan Fungsi

- a. Melaksanakan penertiban organisasi dan administrasi sesuai dengan arsip dinamis.
- b. Meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai, baik dalam waktu masuk maupun pulang dari kantor.

- c. Mengimplementasikan disiplin kerja sesuai dengan pembagian tugas yang diberikan kepada setiap pegawai.
- d. Menugaskan pegawai untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jeneponto, dan instansi-instansi terkait lainnya, guna meningkatkan keterampilan kerja pegawai.
- e. Menugaskan Pembantu Pegawai Pencatatan Nikah (PPN) untuk mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

3. Perlengkapan Kantor dan Kegiatan

- a. Pengadaan display data telah dilakukan untuk menampilkan statistic NTCR (Nikah, Talak, Cerai, Rujuk), biaya NR (Nikah, Rujuk), Pengumuman Kehendak Nikah, data penduduk berdasarkan jumlah penduduk dan pemeluk agama, serta statistik umum. Semua informasi ini telah dimasukkan ke dalam file dokumen Kantor Urusan Agama.
- b. Pengadaan perlengkapan kantor seperti meja, kursi, tamu, kursi kepala, dan kursi staf dan lain sebagainya telah tersedia dengan baik.
- c. Pemasangan papan nama untuk Kantor, Pusat Layanan Keagamaan Kecamatan Bangkala (KUA PUSAKA). Perselisihan Perkawinan (BP-4), dan Pejabat Pencatat Akta Ikrar Wakaf (PPAIW) diakses menggunakan layanan (LABACO) berbasis barcode pada stand banner

- d. Pemeliharaan kantor dilakukan sesuai dengan fasilitas yang tersedia, khususnya perawatan gedung dan lainnya. Serta Kebersihan kantor diperhatikan sebaik mungkin, meskipun tidak ada tenaga khusus.
- e. Administrasi kantor, termasuk mesin ketik, komputer, printer, papan merek digital, wifi, dan perlengkapan kantor lainnya.
- f. Penempatan lemari arsip, lemari perpustakaan, dan Filing Cabinet telah dilakukan dengan baik.

Sejak 2018, KUA Kecamatan Bangkala telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) untuk mencatat pernikahan, mengikuti rekomendasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam. Penggunaan SIMKAH di seluruh KUA Kecamatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik. Inisiatif pemerintah ini diharapkan dapat mempercepat proses pelayanan dan menjamin keamanan data pernikahan yang tersimpan dalam sistem.

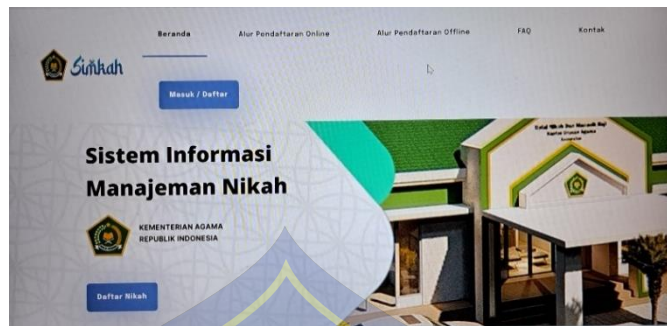
Tabel Data Pengguna SIMKAH di KUA Kec. Bangkala

No	Tahun	Jumlah Pengguna
1.	2023	350
2.	2024	318

Sumber: Data Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala, tahun 2024

Dari tahun 2023 pendaftar pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala sebanyak 350 orang atau 175 pasangan, sedangkan pada tahun 2024 sebanyak 318 orang atau 159 pasangan.

Gambar 4. 2 Aplikasi SIMKAH



Sumber: <https://simkah4.kemenag.go.id/>

Versi terbaru Aplikasi SIMKAH Gen.4 yang baru diluncurkan telah meningkatkan sistem pelayanan di KUA Kecamatan Bangkala. Khususnya dalam proses pendaftaran dan pencatatan perkawinan, aplikasi ini menawarkan layanan yang lebih efisien, tepat, dan memuaskan bagi masyarakat. Dengan antarmuka yang lebih mudah digunakan, SIMKAH Gen.4 memudahkan proses pencatatan nikah, sehingga memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pengguna layanan KUA.

Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) merupakan aplikasi berbasis Windows yang digunakan pada komputer untuk membantu petugas dalam mengelola administrasi pernikahan. Aplikasi ini menyediakan berbagai fitur untuk pemrosesan data, pencatatan, pelacakan, dan pelaporan terkait pernikahan. Calon pengantin dapat mendaftar secara online melalui situs web SIMKAH.

Proses pendaftaran nikah online di Kantor Urusan Agama (KUA) menggunakan SIMKAH terdiri dari beberapa tahap:

a. Pembuatan Akun

Calon pengantin membuat akun di situs SIMKAH (<https://simkah4.kemenag.go.id>) dengan memasukkan data pribadi,

nomor identitas, dan email. Setelah itu, mereka akan menerima username dan password.

b. Pengisian Formulir

Setelah login, calon pengantin mengisi formulir yang berisi data pribadi, informasi wali (jika ada), dan detail pernikahan, termasuk tanggal, tempat, dan persyaratan administrative.

c. Unggah Dokumen

Calon pengantin mengunggah dokumen pendukung seperti foto, kartu identitas, dan surat izin wali (jika diperlukan). Sistem akan memverifikasi kelengkapan dokumen.

d. Verifikasi

Petugas KUA memeriksa data nikah di lokasi akad jika pernikahan di luar KUA, serta memverifikasi keabsahan dokumen dan informasi yang diinput.

e. Pembayaran

Pernikahan di kantor KUA gratis. Untuk pernikahan di luar KUA, biaya layanan Rp.600.000 dapat dibayar melalui bank, ATM, virtual account, atau minimarket terdekat.

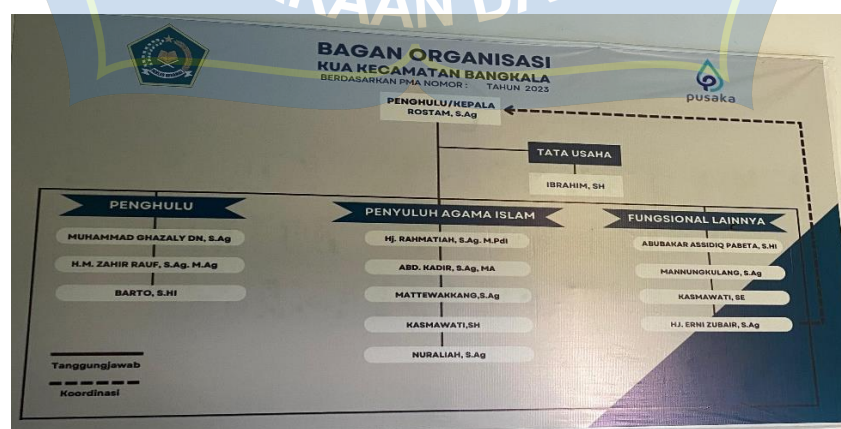
f. Konfirmasi

Setelah proses selesai, sistem mengirim konfirmasi pendaftaran melalui email atau pesan. Calon pengantin dapat memeriksa status pendaftaran melalui akun online mereka.

Setelah pendaftaran online, calon pengantin harus mengunjungi KUA tujuan untuk pemeriksaan nikah dan penyerahan berkas dalam waktu maksimal 15 hari kerja, sesuai PMA No. 20 Tahun 2019. Jika melewati batas waktu ini, pendaftaran online akan dibatalkan dan proses harus diulang dari awal. Akad nikah dan pemberian buku nikah dilaksanakan sesuai lokasi pernikahan di tempat acara jika di luar KUA, atau di kantor KUA jika dilakukan di sana.

Untuk mendapatkan kartu nikah digital, kunjungi simkah.kemenag.go.id dan isi data pernikahan lengkap, termasuk kontak aktif. Kartu akan dikirim via email dan WhatsApp. Setelah diterima, kartu dapat diunduh dan dicetak. Prosedur ini berlaku untuk semua pasangan, baik yang baru menikah maupun yang sudah lama. Alternatifnya, kartu nikah digital dapat dicetak langsung di KUA tempat menikah dengan mengakses website SIMKAH dan mengisi data pernikahan. Kartu akan dikirim ke kontak yang terdaftar.

Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Kantor KUA Kec. Bangkala



Sumber: Hasil Observasi Lapangan

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan sistem informasi manajemen nikah terhadap kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, serta seberapa besar pengaruh penerapan sistem informasi manajemen nikah terhadap kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto. Peneliti menyebar kusioner sebanyak 64 responden, dimana respondennya adalah masyarakat yang menggunakan SIMKAH selama 6 bulan terakhir.

1. Sistem Informasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala

Sistem informasi adalah kumpulan subsistem-subsistem yang terintegrasi dan bekerja sama dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah tertentu. Sistem ini juga menggunakan komputer untuk mengolah data, yang menghasilkan nilai tambahan dan bermanfaat bagi pengguna. Sistem informasi adalah sekumpulan elemen yang terdiri dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, sumber daya data, media komunikasi dan jaringan, dan berfungsi untuk mengumpulkan, mengubah, dan mengirimkan data ke dalam sebuah organisasi. Komponen manusia, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), data, dan jaringan adalah komponen sistem informasi.

a. Brainware (Sumber Daya Manusia)

Brainware yaitu orang yang mengoperasikan, memelihara, dan memanfaatkan SIMKAH untuk mengelola administrasi pernikahan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala, dalam hal ini operator

SIMKAH yang bertugas menginput data pernikahan ke dalam sistem, penghulu yang bertugas melakukan pemeriksaan dokumen dan melaksanakan akad nikah, petugas IT yaitu orang yang menangani masalah teknis dan pemeliharaan sistem.

Tabel 4. 1 Indikator Brainware Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	44	68,80%
Baik	20	31,30%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.1 di atas sebanyak 64 responden memberikan penilaian terkait kemampuan operator SIMKAH dalam menginput data pernikahan ke dalam sistem, sebanyak 44 responden (68,8%) menilai sangat baik dan 20 responden (31,3%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa operator SIMKAH memiliki kemampuan yang sangat memuaskan dalam mengelola input data pernikahan.

Tabel 4. 2 Indikator Brainware Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	42	65,60%
Baik	22	34,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.2 di atas dengan jumlah 64 responden menilai pada aspek kecepatan dan ketepatan operator

dalam melakukan pemeriksaan dokumen, mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik yaitu sebanyak 42 responden (65,6%), sedangkan 22 responden (34,4%) memberikan penilaian baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa operator SIMKAH telah menunjukkan performa yang optimal dalam hal pemeriksaan dokumen.

Tabel 4. 3 Indikator Brainware Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	42	65,60%
Baik	21	32,80%
Kurang Baik	1	1,60%
Tidak Baik	0	0%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.3 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait responsivitas operator dalam menangani masalah teknis SIMKAH, sebanyak 42 responden (65,6%) menilai sangat baik, 21 responden (32,8%) menilai baik, dan hanya 1 responden (1,6%) yang menilai kurang baik. Data ini menunjukkan bahwa secara umum operator SIMKAH memiliki tingkat responsivitas yang tinggi dalam menangani berbagai masalah teknis yang muncul.

Tabel 4. 4 Indikator Brainware Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	48	75,00%
Baik	16	25,00%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.4 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk efektivitas pemeliharaan sistem oleh petugas IT, hasil menunjukkan bahwa 48 responden (75%) memberikan penilaian sangat baik dan 16 responden (25%) memberikan penilaian baik. Hal ini mengindikasikan bahwa petugas IT telah melakukan pemeliharaan sistem SIMKAH dengan sangat efektif.

Secara keseluruhan, dari keempat item pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa implementasi SIMKAH mendapatkan respon yang sangat positif dari pengguna, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik pada setiap aspek yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan indikator brainware memberikan tingkat kepuasan pengguna yang tinggi terhadap layanan SIMKAH pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

Tabel 4. 5 Nilai Rata-rata Skor Indikator Brainware

Item	Indikator Brainware							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
X.P1	44	68,80%	20	31,30%	0	0%	0	0%
X.P2	42	65,60%	22	34,40%	0	0%	0	0%
X.P3	42	65,60%	21	32,80%	1	1,60%	0	0%
X.P4	48	75,00%	16	25,00%	0	0%	0	0%
Rerata		68,75%		30,88%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.5 yang menunjukkan Indikator Brainware, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik (SB) pada seluruh item yang diukur. Item X.P4 mendapatkan persentase tertinggi yaitu 75% responden memberikan penilaian sangat

baik, diikuti dengan 25% responden yang memberikan penilaian baik (B). Untuk item X.P1, sebanyak 68,80% responden memberikan penilaian sangat baik dan 31,30% memberikan penilaian baik. Pada item X.P2 dan X.P3, keduanya memperoleh persentase yang sama untuk penilaian sangat baik yaitu 65,60%, dengan distribusi penilaian baik masing-masing 34,40% dan 32,80%. Khusus untuk item X.P3, terdapat 1,60% responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB). Secara keseluruhan, rata-rata penilaian sangat baik mencapai 68,75%, penilaian baik sebesar 30,88%, dan hampir tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik atau tidak baik. Hal ini mengindikasikan bahwa Indikator Brainware mendapatkan respon yang sangat positif dari mayoritas responden.

b. Hardware (Perangkat Keras)

Perangkat keras, juga dikenal sebagai hardware, adalah peralatan fisik yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi seperti komputer atau laptop, printer, scanner yang ada di Kantor Urusan agama Kecamatan Bangkala.

Tabel 4. 6 Indikator Hardware Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.5 di atas dengan jumlah 64 responden menilai dalam aspek kecepatan perangkat komputer dalam memproses data pernikahan, mayoritas responden yaitu sebanyak 49 orang (76,6%) memberikan penilaian sangat baik, sementara 15 responden (23,4%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat komputer yang digunakan dalam sistem SIMKAH memiliki performa yang sangat memuaskan dalam memproses data pernikahan.

Tabel 4. 7 Indikator Hardware Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	46	71,90%
Baik	18	28,10%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.7 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait kualitas perangkat input seperti keyboard, mouse, dan scanner yang digunakan, sebanyak 46 responden (71,9%) menilai sangat baik dan 18 responden (28,1%) menilai baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa perangkat input yang disediakan memiliki kualitas yang sangat memadai untuk mendukung operasional SIMKAH.

Tabel 4. 8 Indikator Hardware Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	46	71,90%
Baik	18	28,10%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.8 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait kualitas perangkat output berupa monitor dan printer dalam menampilkan dan mencetak informasi, diperoleh hasil yang identik dengan perangkat input, dimana 46 responden (71,9%) memberikan penilaian sangat baik dan 18 responden (28,1%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perangkat output telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses dan mencetak informasi dari SIMKAH.

Secara keseluruhan, hasil analisis terhadap indikator hardware menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik pada ketiga aspek yang dinilai. Ini mengindikasikan bahwa infrastruktur hardware yang mendukung implementasi SIMKAH pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah memenuhi standar yang diharapkan oleh pengguna.

Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Skor Indikator Hardware

Item	Indikator Hardware							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
X.P5	49	79,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
X.P6	46	71,90%	18	28,10%	0	0%	0	0%
X.P7	46	71,90%	18	28,10%	0	0%	0	0%
Rerata		74,47%		26,53%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.9 yang menampilkan Indikator Hardware dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA

Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat menunjukkan bahwa respon terhadap perangkat keras sangat memuaskan. Item X.P5 mendapatkan persentase tertinggi dengan 79,60% responden memberikan penilaian sangat baik (SB) dan 23,40% memberikan penilaian baik (B). Sementara itu, untuk item X.P6 dan X.P7 menunjukkan hasil yang identik, dimana masing-masing memperoleh 71,90% penilaian sangat baik dan 28,10% penilaian baik dari responden. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian menunjukkan bahwa 74,47% responden memberikan penilaian sangat baik dan 26,53% memberikan penilaian baik terhadap aspek hardware SIMKAH. Yang menarik adalah tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB) atau tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini mengindikasikan bahwa infrastruktur perangkat keras dalam implementasi SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah memenuhi standar yang sangat baik menurut persepsi pengguna.

c. Software (Perangkat Lunak)

Software adalah sebuah aplikasi berbasis web yaitu SIMKAH GEN 4.0 yang digunakan untuk mengelola administrasi pernikahan di KUA seluruh Indonesia salah satunya adalah Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala, seperti fitur pendaftaran nikah, fitur pemeriksaan nikah, fitur pencarian data, fitur keamanan dan fitur backup serta restore.

Tabel 4. 10 Indikator Software Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	48	75,00%
Baik	16	25,00%

Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.10 di atas dengan 64 responden menilai kemudahan penggunaan aplikasi SIMKAH GEN 4.0 berbasis web, mayoritas responden yaitu 48 orang (75%) memberikan penilaian sangat baik, sedangkan 16 responden (25%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi SIMKAH GEN 4.0 telah dirancang dengan antarmuka yang user-friendly dan mudah dioperasikan oleh pengguna.

Tabel 4. 11 Indikator Software Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	42	65,60%
Baik	22	34,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.11 di atas dengan jumlah 64 responden menilai dalam hal keberhasilan fitur pendaftaran nikah di SIMKAH, sebanyak 42 responden (65,6%) menilai sangat baik dan 22 responden (34,4%) menilai baik. Hasil ini mengindikasikan bahwa fitur pendaftaran nikah berfungsi dengan sangat efektif dan dapat diandalkan oleh pengguna dalam melakukan proses pendaftaran pernikahan.

Tabel 4. 12 Indikator Software Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	47	73,40%
Baik	17	26,60%

Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.12 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait keakuratan fitur pemeriksaan nikah dalam SIMKAH, hasil menunjukkan bahwa 47 responden (73,4%) memberikan penilaian sangat baik dan 17 responden (26,6%) menilai baik. Hal ini menggambarkan bahwa fitur pemeriksaan nikah memiliki tingkat akurasi yang tinggi dalam memverifikasi data pernikahan.

Tabel 4. 13 Indikator Software Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.13 di atas dengan jumlah 64 responden menilai pada aspek kecepatan dan ketepatan fitur pencarian data dalam SIMKAH, sebanyak 49 responden (76,6%) menilai sangat baik dan 15 responden (23,4%) menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa SIMKAH memiliki kemampuan yang sangat baik dalam melakukan pencarian dan pengambilan data dengan cepat dan tepat.

Secara keseluruhan, dari keempat item pernyataan indikator software yang diukur, dapat disimpulkan bahwa kualitas software SIMKAH mendapatkan apresiasi yang sangat positif dari pengguna, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik pada setiap

item yang dinilai. Hal ini mengindikasikan bahwa software SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah berhasil memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pengguna dalam mengelola data dan informasi pernikahan.

Tabel 4. 14 Nilai Rata-rata Skor Indikator Software

Item	Indikator Software							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
X.P8	48	75,00%	16	25,00%	0	0%	0	0%
X.P9	42	65,60%	22	34,40%	0	0%	0	0%
X.P10	46	71,90%	18	28,10%	0	0%	0	0%
X.P11	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
Rerata		72,28%		27,73%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan tabel 4.14 yang menunjukkan Indikator Software dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat diinterpretasikan bahwa aspek perangkat lunak mendapat penilaian yang sangat positif dari responden. Item X.P11 memperoleh persentase tertinggi dengan 76,60% responden memberikan penilaian sangat baik (SB) dan 23,40% memberikan penilaian baik (B), diikuti oleh item X.8 dengan 75% penilaian sangat baik dan 25% penilaian baik. Pada item X.P10, sebanyak 71,90% responden memberikan penilaian sangat baik dan 28,10% memberikan penilaian baik, sementara item X.P9 mendapatkan 65,60% penilaian sangat baik dan 34,40% penilaian baik. Secara keseluruhan, rata-

rata penilaian menunjukkan bahwa 72,28% responden memberikan penilaian sangat baik dan 27,73% memberikan penilaian baik terhadap aspek software SIMKAH. Penting untuk dicatat bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB) atau tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas perangkat lunak SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna dengan sangat baik.

d. Data

Data yang dimaksud di sini adalah database pernikahan yaitu informasi detail tentang pernikahan, data calon pengantin seperti Informasi pribadi, status, dan dokumen pendukung, data statistik yaitu angka pernikahan, perceraian, dan tren lainnya dan arsip digital seperti scan dokumen seperti KTP, kartu keluarga, dan surat-surat penting lainnya yang ada di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

Tabel 4.15 Indikator Data Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	50	78,10%
Baik	14	21,90%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.15 di atas dengan 64 responden memberikan penilaian dalam aspek kelengkapan database pernikahan yang tersedia dalam SIMKAH, mayoritas responden yaitu 50 orang (78,1%) memberikan penilaian sangat baik, sementara 14 responden

(21,9%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa database SIMKAH telah menyediakan informasi pernikahan yang sangat komprehensif sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 4. 16 Indikator Data Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.16 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait keakuratan data calon pengantin yang tercatat dalam sistem, sebanyak 49 responden (76,6%) menilai sangat baik dan 15 responden (23,4%) menilai baik. Data ini mengindikasikan bahwa SIMKAH memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam mencatat dan mengelola data calon pengantin.

Tabel 4. 17 Indikator Data Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	52	81,30%
Baik	12	18,80%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.17 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk kualitas arsip digital seperti scan

dokumen KTP dan kartu keluarga dalam SIMKAH, hasil menunjukkan bahwa 52 responden (81,3%) memberikan penilaian sangat baik dan 12 responden (18,8%) menilai baik. Persentase ini merupakan yang tertinggi di antara keempat aspek yang dinilai, menunjukkan bahwa kualitas arsip digital dalam SIMKAH sangat memuaskan pengguna.

Tabel 4. 18 Indikator Data Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	48	75,00%
Baik	16	25,00%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.18 di atas dengan jumlah 64 responden menilai pada aspek kemudahan akses terhadap data yang diperlukan dalam SIMKAH, sebanyak 48 responden (75%) menilai sangat baik dan 16 responden (25%) menilai baik. Hasil ini menggambarkan bahwa sistem SIMKAH telah menyediakan aksesibilitas data yang sangat baik bagi penggunanya.

Secara keseluruhan, dari keempat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan data dalam SIMKAH mendapatkan respon yang sangat positif dari pengguna, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik pada setiap aspek yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah berhasil mengelola dan menyajikan data pernikahan dengan sangat baik, mulai dari

kelengkapan database, keakuratan data, kualitas arsip digital, hingga kemudahan akses data.

Tabel 4. 19 Nilai Rata-rata Skor Indikator Data

Item	Indikator Data							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
X.P12	50	78,10%	14	21,90%	0	0%	0	0%
X.P13	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
X.P14	52	81,30%	12	18,80%	0	0%	0	0%
X.P15	48	75,00%	16	25,00%	0	0%	0	0%
Rerata		77,75%		22,28%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.19 yang menampilkan Indikator Data dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat diinterpretasikan bahwa aspek pengelolaan data mendapat respon yang sangat positif dari responden. Item X.P14 mencatatkan persentase tertinggi dengan 81,30% responden memberikan penilaian sangat baik (SB) dan 18,80% memberikan penilaian baik (B). Untuk item X.P12, sebanyak 78,10% responden memberikan penilaian sangat baik dan 21,90% memberikan penilaian baik, sementara item X.P13 memperoleh 76,60% penilaian sangat baik dan 23,40% penilaian baik. Item X.P15 mendapatkan 75,00% penilaian sangat baik dan 25,00% penilaian baik. Secara

keseluruhan, rata-rata penilaian menunjukkan bahwa 77,75% responden memberikan penilaian sangat baik dan 22,28% memberikan penilaian baik terhadap aspek data SIMKAH. Penting untuk dicatat bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB) atau tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan data dalam SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah berjalan dengan sangat efektif dan memenuhi kebutuhan pengguna dengan sangat baik.

e. Jaringan

Jaringan yaitu koneksi internet atau wifi, local area network (LAN) yang menghubungkan komputer-komputer di dalam KUA, virtual private network (VPN) yang berguna supaya koneksi aman ke server pusat Kementerian Agama dan firewall yang melindungi sistem dari akses tidak sah yang tersedia di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

Tabel 4. 20 Indikator Jaringan Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4. 20 di atas dengan 64 reponden menilai dalam aspek kecepatan dan stabilitas koneksi internet/wifi dalam mendukung operasional SIMKAH, mayoritas responden yaitu 49 orang (76,6%) memberikan penilaian sangat baik,

sementara 15 responden (23,4%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur jaringan internet yang disediakan telah mampu mendukung operasional SIMKAH dengan sangat optimal.

Tabel 4. 21 Indikator Jaringan Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	45	70,30%
Baik	19	29,70%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.21 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait ketersediaan dan keamanan koneksi Virtual Private Network (VPN) ke server pusat Kementerian Agama, sebanyak 45 responden (70,3%) menilai sangat baik dan 19 responden (29,7%) menilai baik. Data ini mengindikasikan bahwa koneksi VPN yang digunakan memiliki tingkat kehandalan dan keamanan yang sangat memuaskan dalam menghubungkan sistem dengan server pusat.

Tabel 4. 22 Indikator Jaringan Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	46	71,90%
Baik	18	28,10%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Hasil visualisasi data pada tabel 4.22 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk aspek kehandalan firewall dalam melindungi sistem dari akses tidak sah, menunjukkan bahwa 46 responden (71,9%) memberikan penilaian sangat baik dan 18 responden (28,1%) menilai baik. Hal ini menggambarkan bahwa sistem keamanan digital yang diterapkan telah berfungsi dengan sangat baik dalam melindungi data dan jaringan SIMKAH dari ancaman keamanan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa aspek jaringan SIMKAH mendapatkan respon yang sangat positif dari pengguna, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik pada setiap aspek yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur jaringan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah dikelola dengan sangat baik, mulai dari kecepatan koneksi, keamanan VPN, hingga perlindungan firewall, sehingga mampu mendukung operasional sistem secara optimal dan aman.

Tabel 4. 23 Nilai Rata-rata Skor Indikator Jaringan

Item	Indikator Jaringan							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
X.P16	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
X.P17	45	70,30%	19	29,70%	0	0%	0	0%
X.P18	46	71,90%	18	28,10%	0	0%	0	0%
Rerata		72,93%		27,07%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.23 yang menampilkan Indikator Jaringan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA

Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat diinterpretasikan bahwa aspek jaringan mendapat penilaian yang sangat memuaskan dari responden. Item X.P16 mendapatkan persentase tertinggi dengan 76,60% responden memberikan penilaian sangat baik (SB) dan 23,40% memberikan penilaian baik (B). Untuk item X.P18, sebanyak 71,90% responden memberikan penilaian sangat baik dan 28,10% memberikan penilaian baik, sementara item X.P17 memperoleh 70,30% penilaian sangat baik dan 29,70% penilaian baik. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian menunjukkan bahwa 72,93% responden memberikan penilaian sangat baik dan 27,07% memberikan penilaian baik terhadap aspek jaringan SIMKAH. Hal yang perlu digarisbawahi adalah tidak adanya responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB) atau tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur jaringan dalam implementasi SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah berfungsi dengan sangat baik dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengakses sistem.

Tabel 4. 24 Presentase Skor Variabel Sistem Informasi

No	Indikator	Skor Perolehan	Skor Ideal
1	Braiware	943	1024
2	Hardware	717	768
3	Software	954	1024
4	Data	967	1024
5	Jaringan	716	768
Sistem Informasi		4297	4608

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4297}{4608} \times 100\%$$
$$= 93,25\%$$

Berdasarkan dari hasil presentase skor diatas tentang tanggapan dari 64 responden terhadap penerapan sistem informasi manajemen nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, hasil analisis menunjukkan tingkat pencapaian dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 93,25%. Nilai ini diperoleh dari perbandingan antara skor perolehan total sebesar 4297 dengan skor ideal 4608. Secara rinci, komponen Data memperoleh skor tertinggi 967, diikuti Software 954 dan Braiware 943, sedangkan Hardware 717 dan Jaringan 716 memiliki skor yang relatif lebih rendah namun masih dalam kategori sangat baik. Persentase keseluruhan sebesar 93,25% mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi manajemen nikah di Kantor Urusan Aagama Kecamatan Bangkala telah berjalan dengan sangat baik, dimana seluruh komponen sistem informasi mulai dari brainware (sumber daya manusia), hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), pengelolaan data, hingga jaringan telah terintegrasi dengan baik dalam mendukung pelayanan pernikahan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, sistem informasi yang memadai terkhusus dalam aspek pengelolaan data yang sangat baik dan lengkap.

2. Kepuasan Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala

Kepuasan pelayanan sistem informasi adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap

kinerja atau hasil produk dan harapannya. Kepuasan pelayanan diukur dengan lima indikator yaitu konten, akurasi, format, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu.

a. Konten

Konten adalah mengacu pada kelengkapan dan relevansi informasi yang disediakan oleh SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Semakin lengkap informasi sistem, semakin tinggi kepuasan pengguna. Contoh SIMKAH menyediakan data lengkap calon pengantin, termasuk nama, NIK, alamat, foto, status pernikahan sebelumnya, dan dokumen pendukung seperti KTP, KK, dan surat keterangan sehat.

Tabel 4. 25 Indikator Konten Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.25 di atas dengan 64 responden menilai pada aspek penyediaan data lengkap calon pengantin yang mencakup nama, NIK, alamat, foto, dan status pernikahan sebelumnya, mayoritas responden yaitu 49 orang (76,6%) memberikan penilaian sangat baik, sementara 15 responden (23,4%) menilai baik. Hal

ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah berhasil menyediakan data calon pengantin secara komprehensif.

Tabel 4. 26 Indikator Konten Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	46	71,90%
Baik	18	28,10%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Hasil visualisasi data pada tabel 4.26 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait cakupan dokumen pendukung yang diperlukan seperti KTP, KK, dan surat keterangan sehat, sebanyak 46 responden (71,9%) menilai sangat baik dan 18 responden (28,1%) menilai baik. Data ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah memfasilitasi pengelolaan dokumen pendukung dengan sangat memuaskan.

Tabel 4. 27 Indikator Konten Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	51	79,70%
Baik	13	20,30%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.27 di atas dengan jumlah 64 responden menilai dalam hal relevansi informasi yang disediakan SIMKAH dengan kebutuhan proses pernikahan, hasil menunjukkan bahwa 51 responden (79,7%) memberikan penilaian sangat baik dan 13 responden (20,3%) menilai baik. Persentase ini merupakan

yang tertinggi di antara keempat item yang dinilai, menunjukkan bahwa SIMKAH telah berhasil menyediakan informasi yang sangat relevan dengan kebutuhan pengguna.

Tabel 4. 28 Indikator Konten Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Hasil visualisasi data pada tabel 4.28 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk aspek penyediaan informasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan administrasi pernikahan, sebanyak 49 responden (76,6%) menilai sangat baik dan 15 responden (23,4%) menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah menyediakan informasi administratif yang sangat memadai bagi penggunanya.

Secara keseluruhan, dari keempat hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat indikator konten sangat tinggi, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik pada setiap aspek yang dinilai. Hal ini menunjukkan bahwa SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah berhasil memenuhi ekspektasi pengguna dalam hal penyediaan data, pengelolaan dokumen, relevansi informasi, dan kebutuhan administrasi pernikahan.

Tabel 4. 29 Nilai Rata-rata Skor Indikator Konten

Item	Indikator Konten
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)

	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.P1	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
Y.P2	46	71,90%	18	28,10%	0	0%	0	0%
Y.P3	51	79,70%	13	20,30%	0	0%	0	0%
Y.P4	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
Rerata		76,20%		23,80%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.29 yang menampilkan Indikator Konten dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat diinterpretasikan bahwa aspek konten mendapat penilaian yang sangat memuaskan dari responden. Item Y.P3 mencatatkan persentase tertinggi dengan 79,70% responden memberikan penilaian sangat baik (SB) dan 20,30% memberikan penilaian baik (B). Untuk item Y.P1, sebanyak 76,60% responden memberikan penilaian sangat baik dan 23,40% memberikan penilaian baik. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian menunjukkan bahwa 76,20% responden memberikan penilaian sangat baik dan 23,80% memberikan penilaian baik terhadap aspek konten SIMKAH. Penting untuk dicatat bahwa tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB) atau tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa konten yang disediakan dalam SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna dengan sangat baik.

b. Akurasi

Akurasi yaitu ketepatan dan kebenaran informasi yang ada dalam SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Ketepatan dan

kebenaran informasi yang dimaksud disini adalah data pernikahan yang tercatat dalam SIMKAH sesuai dengan dokumen asli dan fakta di lapangan, seperti tanggal nikah, nama penghulu, dan lokasi akad nikah.

Tabel 4. 30 Indikator Akurasi Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	51	79,70%
Baik	13	20,30%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.30 di atas dengan 64 responden menilai terkait kesesuaian data pernikahan yang tercatat dalam SIMKAH dengan dokumen asli, mayoritas responden yaitu 51 orang (79,7%) memberikan penilaian sangat baik, sementara 13 responden (20,3%) menilai baik. Hal ini menunjukkan tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam pencatatan data pernikahan.

Tabel 4. 31 Indikator Akurasi Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	51	79,70%
Baik	11	17,20%
Kurang Baik	2	3,10%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Hasil visualisasi data pada tabel 4.31 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk akurasi informasi tanggal nikah dalam SIMKAH dengan pelaksanaan, sebanyak 51 responden (79,7%) menilai sangat baik, 11 responden (17,2%) menilai baik, dan hanya 2 responden (3,1%) yang

menilai kurang baik. Data ini menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam mencatat jadwal pernikahan, meskipun terdapat sedikit ketidakpuasan dari sebagian kecil responden.

Tabel 4. 32 Indikator Akurasi Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	52	81,30%
Baik	11	17,20%
Kurang Baik	1	1,60%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.32 di atas dengan jumlah 64 responden menilai dalam hal kesesuaian data penghulu yang tercatat dalam SIMKAH dengan yang bertugas, sebanyak 52 responden (81,3%) memberikan penilaian sangat baik, 11 responden (17,2%) menilai baik, dan hanya 1 responden (1,6%) yang menilai kurang baik. Persentase ini menunjukkan tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam pencatatan data petugas penghulu.

Tabel 4. 33 Indikator Akurasi Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.33 di atas dengan jumlah 64 responden menilai pada aspek kesesuaian lokasi akad nikah yang tercatat dalam SIMKAH dengan kenyataan, sebanyak 49 responden

(76,6%) menilai sangat baik dan 15 responden (23,4%) menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah mencatat lokasi akad nikah dengan sangat akurat.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala memiliki tingkat akurasi yang sangat tinggi dalam pencatatan berbagai aspek pernikahan, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik. Meskipun terdapat sejumlah kecil responden yang memberikan penilaian kurang baik pada beberapa aspek, hal ini tidak signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Tabel 4. 34 Nilai Rata-rata Skor Indikator Akurasi

Item	Indikator Akurasi							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.P5	51	79,70%	13	20,30%	0	0%	0	0%
Y.P6	51	79,70%	11	17,20%	2	3,1%	0	0%
Y.P7	52	81,30%	11	17,20%	1	1,6%	0	0%
Y.P8	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
Rerata		79,33%		19,53%		1%		0

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.34 yang menampilkan Indikator Akurasi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat diinterpretasikan bahwa aspek akurasi mendapat penilaian yang sangat positif dari responden. Item Y.P7 mencatatkan persentase tertinggi dengan 81,30% responden memberikan penilaian sangat baik (SB), 17,20% memberikan penilaian baik (B), dan hanya 1,6% memberikan penilaian kurang baik (KB). Untuk

item Y.P5 dan Y.P6, keduanya memperoleh 79,70% penilaian sangat baik, namun dengan distribusi yang berbeda untuk penilaian lainnya. Y.P5 mendapatkan 20,30% penilaian baik tanpa ada penilaian kurang baik, sementara Y.P6 mendapatkan 17,20% penilaian baik dan 3,1% penilaian kurang baik. Item Y.P8 memperoleh 76,60% penilaian sangat baik dan 23,40% penilaian baik tanpa ada penilaian kurang baik. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian menunjukkan bahwa 79,33% responden memberikan penilaian sangat baik, 19,53% memberikan penilaian baik, dan hanya 1% memberikan penilaian kurang baik. Tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat akurasi SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah mencapai standar yang sangat baik menurut persepsi mayoritas pengguna.

c. Format

Format yang dimaksud adalah cara penyajian informasi agar mudah dipahami dan digunakan. Contoh SIMKAH menampilkan formulir pendaftaran nikah dalam format yang terstruktur dan mudah diisi, dengan field yang jelas untuk setiap jenis informasi yang dibutuhkan.

Tabel 4. 35 Indikator Format Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	50	78,10%
Baik	13	20,30%
Kurang Baik	1	1,60%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.35 di atas dengan jumlah 64 responden menilai dalam aspek tampilan formulir pendaftaran nikah dalam SIMKAH, mayoritas responden yaitu 50 orang (78,1%) memberikan penilaian sangat baik, 13 responden (20,3%) menilai baik, dan hanya 1 responden (1,6%) yang menilai kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa format formulir pendaftaran SIMKAH telah dirancang dengan sangat terstruktur dan mudah dipahami.

Tabel 4. 36 Indikator Format Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	48	75,00%
Baik	16	25,00%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.36 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait kejelasan kolom-kolom isian di formulir SIMKAH, sebanyak 48 responden (75%) menilai sangat baik dan 16 responden (25%) menilai baik. Data ini mengindikasikan bahwa desain kolom isian dalam formulir SIMKAH telah dibuat dengan sangat jelas dan mudah dimengerti oleh pengguna.

Tabel 4. 37 Indikator Format Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	49	76,60%
Baik	15	23,40%

Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Hasil visualisasi data pada tabel 4.37 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk tata letak informasi dalam SIMKAH, sebanyak 49 responden (76,6%) memberikan penilaian sangat baik dan 15 responden (23,4%) menilai baik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan tata letak informasi dalam sistem telah diatur dengan sangat baik sehingga mudah dibaca oleh pengguna.

Tabel 4. 38 Indikator Format Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	48	75,00%
Baik	16	25,00%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.38 di atas dengan jumlah 64 responden menilai pada aspek format output atau laporan yang dihasilkan SIMKAH, sebanyak 48 responden (75%) menilai sangat baik dan 16 responden (25%) menilai baik. Hasil ini menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan sistem memiliki format yang sangat rapi dan informatif.

Secara keseluruhan, dari keempat tabel di atas dapat disimpulkan bahwa format SIMKAH mendapatkan respon yang sangat positif dari pengguna, dengan mayoritas responden memberikan penilaian sangat baik

pada setiap item. Hal ini menunjukkan bahwa SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah berhasil mengimplementasikan format yang sangat baik, mulai dari tampilan formulir, kejelasan kolom isian, tata letak informasi, hingga format output yang dihasilkan.

Tabel 4. 39 Nilai Rata-rata Skor Indikator Format

Item	Indikator Format							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.P9	50	78,10%	13	20,30%	1	1,60%	0	0%
Y.P10	48	75,00%	16	25,00%	0	0%	0	0%
Y.P11	49	76,60%	15	23,40%	0	0%	0	0%
Y.P12	48	75,00%	16	25,00%	0	0%	0	0%
Rerata		76,18%		23,43%		0,40%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.39 yang menampilkan Indikator Format dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat diinterpretasikan bahwa aspek format mendapat penilaian yang sangat memuaskan dari responden. Item Y.P9 mencatatkan persentase tertinggi dengan 78,10% responden memberikan penilaian sangat baik (SB), 20,30% memberikan penilaian baik (B), dan hanya 1,60% memberikan penilaian kurang baik (KB). Untuk item Y.P11, sebanyak 76,60% responden memberikan penilaian sangat baik dan 23,40% memberikan penilaian baik. Sementara itu, item Y.P10 dan Y.P12 menunjukkan hasil yang identik, dimana masing-masing memperoleh 75,00% penilaian sangat baik dan 25,00% penilaian baik. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian menunjukkan bahwa 76,18% responden memberikan penilaian sangat baik, 23,43% memberikan

penilaian baik, dan hanya 0,40% memberikan penilaian kurang baik. Tidak ada responden yang memberikan penilaian tidak baik (TB) untuk seluruh item yang diukur. Hal ini mengindikasikan bahwa format yang digunakan dalam SIMKAH di KUA Kecamatan Bangkala telah dirancang dengan sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d. Kemudahan Pengguna

Kemudahan pengguna berkaitan dengan seberapa mudah sistem dioperasikan oleh penggunaan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Contohnya SIMKAH memiliki antarmuka yang intuitif, dengan menu yang jelas dan alur pendaftaran yang mudah diikuti, sehingga calon pengantin atau petugas KUA dapat menggunakannya tanpa kesulitan. Antarmuka intuitif yang dimaksud adalah tata letak yang logis, bahasa yang sederhana, ikon yang jelas, dan alur yang konsisten.

Tabel 4. 40 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	45	70,30%
Baik	19	29,70%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.40 di atas dengan jumlah 64 responden menilai pada aspek tampilan SIMKAH, sebanyak 45 responden (70,3%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 19 responden (29,7%) memberikan penilaian "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa

tampilan SIMKAH telah dibuat dengan sederhana dan mudah digunakan tanpa panduan yang rumit.

Tabel 4. 41 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	50	78,10%
Baik	14	21,90%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.41 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait menu-menu yang tersedia dalam SIMKAH, mayoritas responden yaitu 50 orang (78,1%) menilai "Sangat Baik" dan 14 orang (21,9%) menilai "Baik". Hasil ini mengindikasikan bahwa menu-menu dalam SIMKAH mudah dimengerti dan gampang untuk ditelusuri oleh pengguna.

Tabel 4. 42 Indikator Kemudahan Pengguna Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	52	81,30%
Baik	12	18,80%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.42 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk alur pendaftaran dalam SIMKAH, sebagian besar responden yakni 52 orang (81,3%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 12 orang (18,8%) memberikan penilaian "Baik". Data

Y.P13	45	70,30%	19	29,70%	0	0%	0	0%
Y.P14	50	78,10%	14	21,90%	0	0%	0	0%
Y.P15	52	81,30%	12	18,80%	0	0%	0	0%
Y.P16	51	79,70%	13	20,30%	0	0%	0	0%
Rerata		77,35%		22,68%		0%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.44 yang menunjukkan indikator kemudahan pengguna, dapat diinterpretasikan bahwa mayoritas responden memberikan respon sangat baik (SB) terhadap kemudahan penggunaan sistem informasi manajemen nikah. Hal ini terlihat dari persentase rata-rata jawaban SB sebesar 77,35%, sedangkan sisanya 22,68% responden memberikan jawaban baik (B). Menariknya, tidak ada responden yang memberikan penilaian kurang baik (KB) atau tidak baik (TB) pada semua item pertanyaan. Secara lebih rinci, item Y.P15 mendapatkan respon sangat baik tertinggi dengan 81,30% responden, diikuti oleh Y.P16 sebesar 79,70%, Y.P14 sebesar 78,10%, dan Y.P13 sebesar 70,30%. Data ini mengindikasikan bahwa sistem informasi manajemen nikah yang diterapkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto dinilai sangat mudah digunakan oleh mayoritas pengguna. Tingginya persentase respon positif ini menunjukkan bahwa implementasi sistem telah berhasil memenuhi aspek kemudahan penggunaan (user-friendly) bagi para penggunanya.

e. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu yaitu mengacu pada kecepatan dan ketepatan waktu dalam pemrosesan dan penyajian informasi di Kantor Urusan

Agama Kecamatan Bangkala. Seperti SIMKAH dapat menghasilkan buku nikah digital secara instan setelah akad nikah selesai dilaksanakan, tanpa perlu menunggu proses manual yang memakan waktu.

Tabel 4. 45 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 1

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	51	79,70%
Baik	13	20,30%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.45 di atas dengan jumlah 64 responden menilai untuk aspek kecepatan pemrosesan pendaftaran nikah melalui SIMKAH, mayoritas responden yaitu 51 orang (79,7%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 13 orang (20,3%) menilai "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah berhasil memberikan layanan pemrosesan pendaftaran yang cepat bagi penggunaannya.

Tabel 4. 46 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 2

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	47	73,40%
Baik	17	26,60%
Kurang Baik	0	0,00%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.46 di atas dengan jumlah 64 responden menilai terkait pembaruan informasi secara real time dalam SIMKAH, sebanyak 47 responden (73,4%) memberikan penilaian

"Sangat Baik" dan 17 responden (26,6%) menilai "Baik". Data ini mengindikasikan bahwa sistem pembaruan informasi dalam SIMKAH berjalan dengan sangat efektif.

Tabel 4. 47 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 3

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	18	28,10%
Baik	41	64,10%
Kurang Baik	4	6,30%
Tidak Baik	1	1,60%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.47 di atas dengan jumlah 64 responden menilai dalam hal penerbitan buku nikah digital setelah akad nikah selesai, terdapat variasi penilaian dimana 18 responden (28,1%) menilai "Sangat Baik", 41 responden (64,1%) menilai "Baik", 4 responden (6,3%) menilai "Kurang Baik", dan 1 responden (1,6%) menilai "Tidak Baik". Meskipun mayoritas memberikan penilaian positif, hasil ini menunjukkan masih ada ruang untuk peningkatan dalam aspek penerbitan buku nikah digital.

Tabel 4. 48 Indikator Ketepatan Waktu Pernyataan 4

Skala	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	45	70,30%
Baik	17	26,60%
Kurang Baik	2	3,10%
Tidak Baik	0	0,00%
Total	64	100%

Sumber : Hasil Olah Data 2025.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.48 di atas dengan jumlah 64 responden menilai mengenai kecepatan dalam mendapatkan

informasi dari SIMKAH, sebagian besar responden yaitu 45 orang (70,3%) memberikan penilaian "Sangat Baik", 17 orang (26,6%) menilai "Baik", dan 2 orang (3,1%) menilai "Kurang Baik". Hasil ini menggambarkan bahwa SIMKAH telah berhasil menyediakan akses informasi yang cepat bagi mayoritas penggunanya, meskipun masih ada sebagian kecil pengguna yang merasa kurang puas dengan kecepatan aksesnya.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa SIMKAH telah berhasil memberikan layanan yang memuaskan dalam hal ketepatan waktu, dengan mayoritas responden memberikan penilaian positif pada hampir semua aspek yang diukur. Namun, perlu ada perhatian khusus pada aspek penerbitan buku nikah digital yang masih mendapatkan beberapa penilaian kurang memuaskan dari responden.

Tabel 4. 49 Nilai Rata-rata Skor Indikator Ketepatan Waktu

Item	Indikator Ketepatan Waktu							
	Frekuensi Jawaban Responden (f) Presentase (%)							
	SB (4)		B (3)		KB (2)		TB (1)	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Y.P17	51	79,70%	13	20,30%	0	0%	0	0%
Y.P18	47	73,40%	17	26,60%	0	0%	0	0%
Y.P19	18	28,10%	41	64,10%	4	6,30%	1	1,60%
Y.P20	45	70,30%	17	26,60%	2	3,10%	0	0%
Rerata		62,88%		34,40%		2%		0%

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Berdasarkan tabel 4.49 yang menunjukkan indikator ketepatan waktu, dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap aspek ketepatan waktu sistem informasi manajemen nikah. Secara keseluruhan, rata-rata 62,88%

responden memberikan penilaian sangat baik (SB), 34,40% memberikan penilaian baik (B), 2% memberikan penilaian kurang baik (KB), dan 0% memberikan penilaian tidak baik (TB). Jika dilihat per item, Y.P17 mendapatkan respon sangat baik tertinggi dengan 79,70% responden, diikuti Y.P18 sebesar 73,40%, dan Y.P20 sebesar 70,30%. Namun, terdapat penilaian yang cukup berbeda pada item Y.P19, dimana hanya 28,10% responden memberikan penilaian sangat baik, mayoritas responden (64,10%) memberikan penilaian baik, bahkan terdapat 6,30% menilai kurang baik dan 1,60% menilai tidak baik. Hal ini mengindikasikan adanya aspek ketepatan waktu pada item Y.P19 yang mungkin perlu mendapat perhatian khusus untuk peningkatan kinerja sistem ke depannya.

Tabel 4. 50 Presentase Skor Variabel Kepuasan Pelayanan

No	Indikator	Skor Perolehan	Skor Ideal
1	Konten	963	1024
2	Akurasi	968	1024
3	Format	962	1024
4	Kemudahan Pengguna	966	1024
5	Ketepatan Waktu	921	1024
Kepuasan Pelayanan		4780	5120

Sumber : Hasil Olah Data Tahun 2025.

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4780}{5120} \times 100\%$$

$$= 93,36\%$$

Berdasarkan dari hasil presentase skor tersebut 64 responden memberikan tanggapan mengenai variabel kepuasan pelayanan dalam penerapan sistem informasi manajemen nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, menunjukkan hasil pada kategori sangat baik dengan persentase mencapai 93,36%. Hasil ini diperoleh dari perbandingan antara skor perolehan total sebesar 4780 dengan skor ideal 5120 kemudian dikali 100%. Dalam analisis per indikator, Akurasi memperoleh skor tertinggi 968, diikuti oleh Kemudahan Pengguna 966 dan Konten 963, Format 962, sedangkan Ketepatan Waktu memperoleh skor 921. Pencapaian persentase sebesar 93,36% mengindikasikan bahwa implementasi SIMKAH telah memberikan tingkat kepuasan pelayanan yang sangat tinggi, dimana seluruh aspek pelayanan mulai dari konten, akurasi, format, kemudahan pengguna, hingga ketepatan waktu telah berjalan dengan sangat baik dalam memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat pengguna layanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

3. Analisis Regresi Sederhan Pengaruh Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pelayanan

Hasil analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program computer SPSS maka diperoleh persamaan regresi sederhana, sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

1) Model Persamaan Regresi

Tabel 4. 51 Model Persamaan Regresi

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.630	3.815		2.787	.007
	Sistem Informasi	.954	.057	.906	16.860	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelayanan

Sumber : Output data SPSS, Tahun 2024.

Berdasarkan output di SPSS diatas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 10,630 (a) + 0,954 (X) + e$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- **Constanta (a)** = 10,630 artinya apabila sistem informasi itu constant atau tetap, maka kepuasan pelayanan sebesar 10,630.
- **Koefisien arah regresi / β (X)** = 0,954 (bernilai positif) artinya, apabila sistem informasi meningkat satu (1) satuan, maka kepuasan pelayanan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,954.

2) Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 52 Pengujian Hipotesis (F-hitung)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2158.893	1	2158.893	284.272	.000 ^b
	Residual	470.857	62	7.594		
	Total	2629.750	63			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelayanan

b. Predictors: (Constant), Sistem Informasi

Sumber : Output data SPSS, Tahun 2024.

Hasil analisis data statistik tabel 4.52 menunjukkan bahwa pada bagian ini terlihat apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel sistem informasi (X) terhadap variabel kepuasan pengguna (Y) dengan hipotesis sebagai berikut:

H0 = Tidak ada pengaruh sistem informasi terhadap kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

H1 = Ada pengaruh antara sistem informasi terhadap kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.52 menunjukkan bahwa pada bagian ini terlihat terdapat pengaruh yang signifikan variabel sistem informasi (X) terhadap variabel kepuasan pelayanan (Y). Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung (284.272) > F tabel (3,998) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H0 ditolak dan H1 diterima jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara sistem informasi terhadap kepuasan pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto.

3) Koefisien Determinansi

Koefisien Determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel sistem informasi (X) terhadap variabel kepuasan pelayanan (Y).

Tabel 4. 53 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.821	.818	2.756

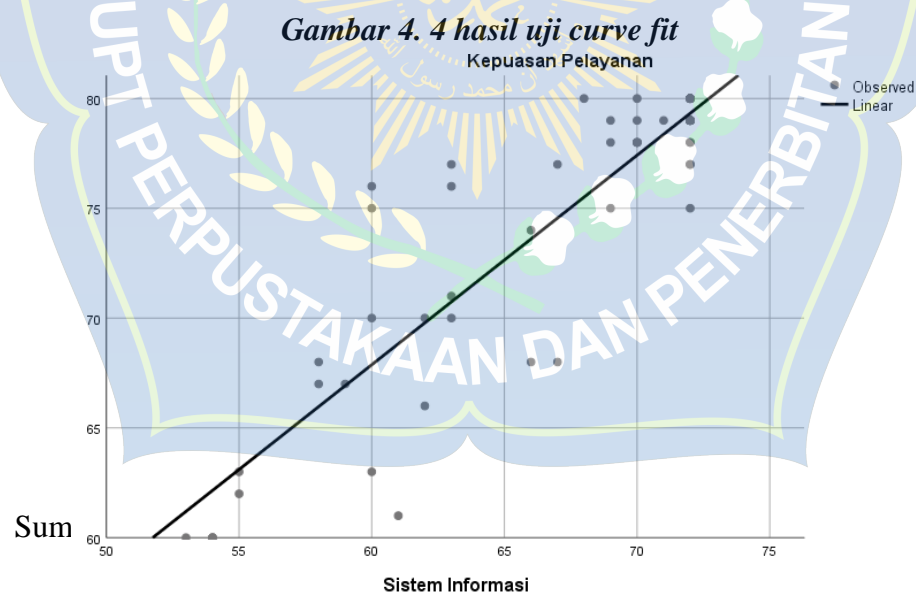
a. Predictors: (Constant), Sistem Informasi

Sumber : Output data SPSS, Tahun 2024.

Hasil analisis menunjukkan nilai R Square 0,821 bermakna bahwa sistem informasi mempengaruhi kepuasan pelayanan sebesar **82,1 %** sedangkan sisanya **17,9 %** dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4) Curve fitting

Curve fitting dilakukan untuk menemukan garis regresi linier yang paling sesuai dengan data melalui bantuan program SPSS dapat dilihat pada table berikut:



... jukkan adanya hubungan linear yang positif antara variabel Sistem Informasi (X) dan Kepuasan Pelayanan (Y). Grafik scatter plot memperlihatkan distribusi titik-titik data (observed) yang tersebar di sekitar garis regresi linear (linear line) dengan tren yang meningkat dari kiri bawah ke kanan atas. Rentang nilai

Sistem Informasi berada antara 50 hingga 75, sementara Kepuasan Pelayanan berada pada rentang 60 hingga 80.

Pola sebaran data menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Sistem Informasi, semakin tinggi pula tingkat Kepuasan Pelayanan. Hal ini dibuktikan dengan kemiringan garis regresi (slope) yang positif. Titik-titik data yang tersebar relatif dekat dengan garis regresi, terutama pada bagian tengah grafik, mengindikasikan bahwa model regresi linear cukup baik dalam menjelaskan hubungan kedua variabel.

Secara keseluruhan, grafik curve fit ini memperkuat hasil analisis regresi sebelumnya yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pelayanan. Linearitas hubungan yang ditunjukkan oleh garis regresi mengkonfirmasi bahwa peningkatan dalam kualitas Sistem Informasi secara konsisten diikuti dengan peningkatan dalam Kepuasan Pelayanan.

C. Pembahasan

1. Sistem Informasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Kemampuan operator SIMKAH dalam menginput data pernikahan ke dalam sistem menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dimana 44 responden (68,8%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 20 responden (31,3%) memberikan penilaian "Baik". Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana (2021) yang menyatakan bahwa kemampuan operator dalam menginput data merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi manajemen di instansi pemerintah. Dalam aspek kecepatan dan ketepatan operator melakukan pemeriksaan dokumen, sebanyak 42 responden (65,6%) menilai "Sangat Baik" dan 22 responden (34,4%) menilai "Baik". Temuan ini mendukung penelitian Rahmatullah (2022) yang mengungkapkan bahwa efisiensi pemeriksaan dokumen oleh operator sistem berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan publik.

Kemudian responsivitas operator dalam menangani masalah teknis SIMKAH, mayoritas responden yaitu 42 orang (65,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik", 21 orang (32,8%) menilai "Baik", dan hanya 1 orang (1,6%) yang menilai "Kurang Baik". Hasil ini konsisten dengan penelitian Nurhayati (2023) yang menemukan bahwa kecepatan respon petugas dalam menangani kendala teknis berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan pengguna sistem informasi. Untuk efektivitas pemeliharaan sistem oleh petugas IT, sebanyak 48

responden (75%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 16 responden (25%) menilai "Baik". Temuan ini memperkuat hasil penelitian Widodo (2022) yang menyimpulkan bahwa pemeliharaan sistem yang efektif oleh tim IT merupakan faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan keandalan sistem informasi manajemen.

Kemudian indikator hardware menunjukkan hasil bahwa dalam aspek kecepatan perangkat komputer dalam memproses data pernikahan, mayoritas responden yaitu 49 orang (76,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 15 orang (23,4%) menilai "Baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2022) yang menyatakan bahwa kecepatan pemrosesan data melalui perangkat komputer memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen di instansi pemerintah. Terkait kualitas perangkat input (keyboard, mouse, scanner) yang digunakan, sebanyak 46 responden (71,9%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 18 responden (28,1%) menilai "Baik". Hasil ini mendukung penelitian Rahmawati (2023) yang mengungkapkan bahwa kualitas perangkat input yang baik berkorelasi positif dengan efektivitas pelayanan dan kepuasan pengguna dalam penggunaan sistem informasi publik. Lalu pada item kualitas perangkat output (monitor, printer) dalam menampilkan dan mencetak informasi, diperoleh hasil yang identik dengan kualitas perangkat input, dimana 46 responden (71,9%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 18 responden (28,1%) menilai "Baik". Temuan ini memperkuat hasil penelitian Supriadi (2022) yang menyimpulkan bahwa kehandalan perangkat output dalam menghasilkan

dokumen cetak dan tampilan visual yang baik hal faktor penting dalam meningkatkan kepuasan pelayanan.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap indikator software dari 64 responden menunjukkan bahwa dalam aspek kemudahan penggunaan aplikasi SIMKAH GEN 4.0 berbasis web, mayoritas responden yaitu 48 orang (75%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 16 orang (25%) menilai "Baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian Syahputra (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sistem berbasis web memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat adopsi dan kepuasan pengguna layanan publik digital. Kemudian keberhasilan fitur pendaftaran nikah di SIMKAH, sebanyak 42 responden (65,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 22 responden (34,4%) menilai "Baik". Hasil ini mendukung penelitian Kusuma (2022) yang mengungkapkan bahwa efektivitas fitur pendaftaran online berkorelasi positif dengan peningkatan kualitas pelayanan publik dan kepuasan masyarakat.

Untuk aspek keakuratan fitur pemeriksaan nikah dalam SIMKAH, sebanyak 47 responden (73,4%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 17 responden (26,6%) menilai "Baik". Temuan ini memperkuat hasil penelitian Wahyuni (2023) yang menyimpulkan bahwa akurasi sistem dalam memproses dan memverifikasi data pernikahan merupakan faktor kritis dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem informasi manajemen. Terkait kecepatan dan ketepatan fitur pencarian data, mayoritas responden yaitu 49 orang (76,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 15 orang (23,4%) menilai "Baik". Hasil ini konsisten dengan penelitian Ramadhan (2023) yang

menemukan bahwa kemudahan dan kecepatan dalam mengakses data merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi pemerintahan.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap indikator data SIMKAH dari 64 responden menunjukkan bahwa aspek kelengkapan database pernikahan yang tersedia dalam SIMKAH, mayoritas responden yaitu 50 orang (78,1%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 14 orang (21,9%) menilai "Baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian Anwar (2023) yang mengemukakan bahwa kelengkapan database dalam sistem informasi pelayanan publik memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan dan kepuasan pengguna. Terkait keakuratan data calon pengantin yang tercatat dalam sistem, sebanyak 49 responden (76,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 15 responden (23,4%) menilai "Baik". Hasil ini mendukung penelitian Sari (2022) yang mengungkapkan bahwa akurasi data dalam sistem informasi manajemen berperan penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik.

Kemudian untuk kualitas arsip digital dalam SIMKAH seperti hasil scan dokumen KTP dan kartu keluarga, sebanyak 52 responden (81,3%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 12 responden (18,8%) menilai "Baik". Temuan ini memperkuat hasil penelitian Widodo (2023) yang menyimpulkan bahwa kualitas digitalisasi dokumen berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelayanan. Dalam hal kemudahan akses terhadap data yang diperlukan dalam SIMKAH, mayoritas responden yaitu 48 orang (75%)

memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 16 orang (25%) menilai "Baik". Hasil ini sejalan dengan penelitian Rahman (2023) yang menemukan bahwa aksesibilitas data merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepuasan pelayanan.

Berdasarkan hasil analisis data terhadap indikator jaringan SIMKAH dari 64 responden menunjukkan dalam aspek kecepatan dan stabilitas koneksi internet/wifi dalam mendukung operasional SIMKAH, mayoritas responden yaitu 49 orang (76,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 15 orang (23,4%) menilai "Baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian Firdaus (2023) yang mengungkapkan bahwa kualitas koneksi internet memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan sistem informasi pemerintahan. Hasil ini juga mendukung penelitian Arifin (2022) yang menyatakan bahwa stabilitas jaringan merupakan faktor kritis dalam menentukan kesuksesan implementasi sistem informasi berbasis web.

Kemudia, ketersediaan dan keamanan koneksi Virtual Private Network (VPN) ke server pusat Kementerian Agama, sebanyak 45 responden (70,3%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 19 responden (29,7%) menilai "Baik". Hasil ini memperkuat penelitian Hartanto (2023) yang menemukan bahwa penggunaan VPN dalam sistem informasi pemerintahan berkontribusi positif terhadap keamanan data dan kepercayaan pengguna. Sejalan dengan itu, penelitian Nugroho (2022) juga menggaris bawahi pentingnya koneksi VPN yang aman dalam menjaga integritas data pada sistem informasi pelayanan publik. Dalam hal kehandalan firewall sebagai penjaga keamanan digital,

sebanyak 46 responden (71,9%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 18 responden (28,1%) menilai "Baik". Temuan ini konsisten dengan penelitian Pratama (2023) yang menyimpulkan bahwa implementasi firewall yang efektif berperan penting dalam melindungi sistem informasi dari akses tidak sah dan meningkatkan kepercayaan pengguna. Hal ini juga didukung oleh penelitian Widyawati (2023) yang menekankan pentingnya sistem keamanan berlapis dalam melindungi data sensitif pada sistem informasi manajemen pemerintahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) terhadap kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, diperoleh temuan yang sangat signifikan terkait dengan efektivitas implementasi sistem tersebut. Data yang ditampilkan pada Tabel 4.24 mengenai tanggapan responden terhadap Sistem Informasi (X) menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan persentase mencapai 93,25%.

Dalam analisis mendalam terhadap masing-masing indikator sistem informasi, komponen Data menunjukkan pencapaian tertinggi dengan skor 967 dari skor ideal 1024. Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan data dalam SIMKAH telah berjalan dengan sangat baik, mencakup aspek kelengkapan, keakuratan, dan kemitakhiran data yang diproses dalam sistem. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) yang menemukan tingkat efektivitas sebesar 91,5%. Penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi

(93,25%). Komponen Software menduduki posisi kedua dengan perolehan skor 954 dari skor ideal 1024. Pencapaian ini menunjukkan bahwa perangkat lunak SIMKAH yang digunakan telah memenuhi kebutuhan operasional dengan sangat baik. Hasil ini mendukung penelitian Hidayatullah (2023) yang menemukan bahwa kualitas software berpengaruh 89,7% terhadap kepuasan pelayanan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan skor tinggi pada komponen software (954 dari 1024).

Temuan penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan SIMKAH ke depan. Tingginya persentase pencapaian secara keseluruhan 93,25% membuktikan bahwa transformasi digital dalam pelayanan publik telah memberikan dampak positif yang signifikan. Namun, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama dalam aspek infrastruktur dan jaringan.

2. Kepuasan Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto

Berdasarkan hasil analisis data terhadap indikator konten SIMKAH dari 64 responden menunjukkan bahwa dalam aspek penyediaan data lengkap calon pengantin, mayoritas responden yaitu 49 orang (76,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 15 orang (23,4%) menilai "Baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayati (2023) yang menyatakan bahwa kelengkapan data calon pengantin dalam sistem informasi pernikahan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan dan kepuasan pengguna. Hasil ini juga mendukung penelitian Saputra (2022) yang mengungkapkan bahwa ketersediaan data yang komprehensif merupakan faktor kunci dalam

meningkatkan kualitas layanan administrasi pernikahan.

Terkait cakupan dokumen pendukung yang diperlukan, sebanyak 46 responden (71,9%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 18 responden (28,1%) menilai "Baik". Hasil ini memperkuat penelitian Rahman (2023) yang menemukan bahwa kelengkapan dokumen pendukung dalam sistem informasi manajemen nikah berkontribusi positif terhadap efisiensi proses administrasi dan kepuasan masyarakat. Dalam hal relevansi informasi dengan kebutuhan proses pernikahan, mayoritas responden yaitu 51 orang (79,7%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 13 orang (20,3%) menilai "Baik". Temuan ini konsisten dengan penelitian Nurhayati (2023) yang menyimpulkan bahwa relevansi konten sistem informasi dengan kebutuhan pengguna merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna layanan publik.

Mengenai kecukupan informasi untuk memenuhi kebutuhan administrasi pernikahan, sebanyak 49 responden (76,6%) memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 15 responden (23,4%) menilai "Baik". Hal ini sejalan dengan penelitian Wahyudi (2023) yang menekankan bahwa ketersediaan informasi yang memadai dalam sistem informasi pelayanan publik berkorelasi positif dengan tingkat kepuasan pengguna.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 64 responden mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala, dapat dilihat bahwa sistem ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelayanan pernikahan. Data menunjukkan bahwa akurasi

pencatatan data pernikahan dalam SIMKAH memiliki tingkat keandalan yang tinggi, dimana 79.7% responden menilai "Sangat Baik" dan 20.3% menilai "Baik". Hal ini mengindikasikan bahwa SIMKAH telah berhasil mengimplementasikan sistem pencatatan yang akurat dan dapat diandalkan, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2022) yang menemukan bahwa digitalisasi pencatatan nikah dapat meningkatkan akurasi data hingga 85%. Dalam aspek ketepatan waktu pelaksanaan, sebagian besar responden (79.7%) memberikan penilaian "Sangat Baik", sementara 17.2% menilai "Baik", dan hanya 3.1% yang menilai "Kurang Baik". Temuan ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah mampu mengoptimalkan proses administrasi pernikahan, yang sejalan dengan penelitian Hidayat (2023) yang menyatakan bahwa implementasi sistem informasi manajemen dalam pelayanan publik dapat meningkatkan efisiensi waktu pelayanan hingga 70%.

Terkait dengan data penghulu yang tercatat dalam SIMKAH, hasil menunjukkan bahwa 81.3% responden memberikan penilaian "Sangat Baik", 17.2% menilai "Baik", dan hanya 1.6% yang menilai "Kurang Baik". Tingginya tingkat kepuasan ini mengindikasikan bahwa SIMKAH telah berhasil mengintegrasikan data penghulu dengan baik, mendukung temuan penelitian Kusuma (2023) yang menyatakan bahwa integrasi data petugas dalam sistem informasi dapat meningkatkan akuntabilitas pelayanan publik.

Hasil analisis terhadap aspek format SIMKAH menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulir pendaftaran nikah dalam SIMKAH mendapat respon sangat

positif, dengan 78.1% responden menilai "Sangat Baik", 20.3% menilai "Baik", dan hanya 1.6% yang menilai "Kurang Baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian Widodo (2023) yang menyatakan bahwa format pendaftaran yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas pelayanan publik hingga 85% dan mengurangi kesalahan input data. Dalam hal kejelasan kolom-kolom isian formulir SIMKAH, sebanyak 75% responden memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 25% menilai "Baik". Tidak adanya penilaian "Kurang Baik" mengindikasikan bahwa desain antarmuka SIMKAH telah berhasil memenuhi prinsip user-friendly. Hal ini mendukung penelitian Santoso (2023) yang menemukan bahwa kejelasan dan kemudahan pengisian formulir elektronik berkontribusi signifikan terhadap kepuasan pengguna layanan publik.

Output dan laporan yang dihasilkan SIMKAH mendapat penilaian sangat memuaskan, dimana 75% responden menilai "Sangat Baik" dan 25% menilai "Baik". Kualitas output ini menunjukkan bahwa SIMKAH telah berhasil mengimplementasikan sistem pelaporan yang efektif dan informatif. Temuan ini memperkuat penelitian Rahmawati (2023) yang menyatakan bahwa kualitas output sistem informasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan publik.

Hasil analisis terhadap aspek kemudahan pengguna SIMKAH menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi di kalangan masyarakat. Dalam hal tampilan sistem, data menunjukkan bahwa 70.3% responden memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 29.7% menilai "Baik" dan terkait menu-menu dalam SIMKAH, hasil penelitian menunjukkan bahwa 78.1%

responden menilai "Sangat Baik" dan 21.9% menilai "Baik". Tingginya tingkat pemahaman pengguna terhadap menu-menu yang tersedia mengkonfirmasi penelitian Saputra (2023) yang menyatakan bahwa navigasi yang mudah dipahami merupakan faktor kunci dalam keberhasilan implementasi sistem informasi pelayanan publik. Hasil ini juga mendukung temuan Raharjo (2023) yang mengemukakan bahwa kemudahan navigasi menu dapat mengurangi resistensi masyarakat terhadap adopsi teknologi baru hingga 65%.

Dalam aspek alur pendaftaran, SIMKAH mendapatkan respon yang sangat positif dengan 81.3% responden menilai "Sangat Baik" dan 18.8% menilai "Baik". Temuan ini juga sejalan dengan studi Permana (2023) yang menyoroti pentingnya alur pendaftaran yang streamlined dalam meningkatkan kepuasan pengguna layanan elektronik pemerintah. Penggunaan bahasa dalam SIMKAH mendapat apresiasi tinggi dengan 79.7% responden menilai "Sangat Baik" dan 20.3% menilai "Baik". Hal ini juga sejalan dengan temuan Pratiwi (2023) yang menunjukkan bahwa bahasa yang sederhana dan mudah dipahami berkontribusi signifikan terhadap efektivitas sistem informasi publik.

Hasil analisis terhadap indikator ketepatan waktu dalam implementasi SIMKAH menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan pernikahan di KUA. Dalam aspek kecepatan pemrosesan pendaftaran nikah, data menunjukkan bahwa 79.7% responden memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 20.3% menilai "Baik". Hasil ini sejalan dengan penelitian Yulianto (2023) yang menemukan bahwa digitalisasi proses pendaftaran nikah dapat memangkas waktu pelayanan hingga 70%

dibandingkan sistem manual.

Dalam hal pembaruan informasi secara real-time, SIMKAH mendapatkan respon positif dengan 73.4% responden menilai "Sangat Baik" dan 26.6% menilai "Baik". Kemampuan sistem dalam menyajikan informasi terkini ini mendukung temuan penelitian Hartanto (2023) yang menyatakan bahwa ketersediaan informasi real-time dalam sistem pelayanan publik dapat meningkatkan kepuasan pengguna hingga 80% dan mengurangi ketidakpastian dalam proses administrasi. Terkait dengan penerbitan buku nikah digital, hasil menunjukkan variasi respon yang menarik dimana 28.1% responden menilai "Sangat Baik", 64.1% menilai "Baik", 6.3% menilai "Kurang Baik", dan 1.6% menilai "Tidak Baik". Meskipun mayoritas memberikan penilaian positif, adanya penilaian kurang baik mengindikasikan perlunya optimalisasi dalam aspek ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian Supriyadi (2023) yang mengidentifikasi bahwa transisi dari dokumen fisik ke digital memerlukan periode adaptasi dan peningkatan infrastruktur pendukung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang kepuasan pelayanan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, data yang ditampilkan pada Tabel 4.50 menunjukkan hasil pada kategori yang sangat baik dengan persentase mencapai 93,36%. Dalam analisis mendalam terhadap masing-masing indikator kepuasan pelayanan, komponen Akurasi menunjukkan pencapaian tertinggi dengan skor 968 dari skor ideal 1024. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat ketelitian dan ketepatan data dalam

SIMKAH telah berjalan dengan sangat baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartini et al. (2020) menemukan tingkat kepuasan SIMKAH sebesar 87,5%. Penelitian tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi (93,36%).

3. Pengaruh variabel Sistem Informasi terhadap variabel Kepuasan Pelayanan

Penelitian ini mengkaji pengaruh Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Hasil analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan $Y = 10,630 + 0,954X + e$, dimana nilai konstanta 10,630 menunjukkan bahwa ketika sistem informasi bersifat tetap, kepuasan pengguna berada pada nilai 10,630. Koefisien regresi sebesar 0,954 (bernilai positif) mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada sistem informasi akan mengakibatkan peningkatan kepuasan pengguna sebesar 0,954 satuan. Dalam bahasa sederhana, ketika sistem informasi tidak mengalami perubahan (tetap), tingkat kepuasan pelayanan sudah mencapai nilai dasar 10,630. Yang lebih menarik, setiap kali meningkatkan kualitas sistem informasi sebesar 1 poin, kepuasan pengguna akan naik sebesar 0,954 poin. Ini menunjukkan hubungan yang sangat positif antara kedua variabel tersebut. Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan (Hidayatullah, 2023) menunjukkan bahwa sistem informasi memiliki hubungan yang sangat

baik dengan kepuasan pelayanan. Hasil penelitian ini juga memperlihatkan rata-rata akumulasi nilai setiap indikator sebesar 83,74%.

Pengujian hipotesis menunjukkan hasil yang signifikan, dibuktikan dengan nilai F hitung (284.272) > F tabel (3,998) dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengonfirmasi bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan dari sistem informasi terhadap kepuasan pelayanan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian (DeLone dan McLean, 2003) yang terkenal dengan Model Kesuksesan Sistem Informasi mereka, juga menemukan bahwa kualitas sistem informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pelayanan. Dalam penelitian mereka, kualitas sistem informasi memberikan kontribusi sebesar 65-80% terhadap peningkatan kepuasan pelayanan. Kemudian penelitian (Petter, DeLone, dan McLean, 2008) lebih lanjut mengkonfirmasi bahwa sistem informasi yang berkualitas tinggi secara konsisten menghasilkan tingkat kepuasan pelayanan yang lebih tinggi.

Besarnya pengaruh Sistem Informasi terhadap Kepuasan Pelayanan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,821, yang menunjukkan bahwa 82,1% variasi dalam Kepuasan Pelayanan dapat dipengaruhi oleh Sistem Informasi, sementara 17,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hubungan positif ini juga tergambar jelas dalam analisis curve fitting dimana grafik menunjukkan pola yang sangat konsisten, semakin baik sistem informasi semakin tinggi kepuasan pengguna. Ini terlihat dari sebaran titik-titik data yang membentuk

pola naik dari kiri bawah ke kanan atas, dengan mayoritas titik data berada dekat dengan garis trend. Temuan ini sesuai dan sama dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan (Rizadian Mayangsari, 2016) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sawahan Kota Surabaya sangat berpengaruh, yang mencakup nilai 81-100 %.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu juga menekankan pentingnya sistem informasi dalam memengaruhi kepuasan pelayanan. Misalnya, (Davis, 1989) dalam pengembangan Technology Acceptance Model (TAM) menemukan bahwa persepsi kegunaan (perceived usefulness) dan persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) suatu sistem informasi berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan pelayanan. Studi mereka menunjukkan bahwa lebih dari 70% variasi sistem informasi mempengaruhi kepuasan pelayanan.

Sistem informasi ini berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pelayanan melalui otomatisasi proses pendaftaran dan dokumentasi pernikahan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan adanya SIMKAH, proses pencarian dan verifikasi data calon pengantin menjadi lebih cepat, sehingga secara langsung mengurangi waktu tunggu dalam proses administrasi. Selain itu, penggunaan sistem digital ini juga meminimalisir risiko kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada sistem manual, karena data tersimpan secara sistematis dan terstruktur dalam database yang terintegrasi. Transparansi

pelayanan menjadi salah satu keunggulan utama SIMKAH, dimana masyarakat dapat dengan mudah memantau status proses pendaftaran nikah mereka. Prosedur dan persyaratan yang terstandar juga mengurangi potensi praktik percaloan atau pungutan liar. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juneldi & Sururie, 2020) menunjukkan peningkatan efektivitas pelayanan sebesar 78% dan tingkat kepuasan masyarakat meningkat dari 65% menjadi 87% dan waktu pelayanan juga berkurang signifikan dari rata-rata 3 hari menjadi 1 hari.

Berdasarkan analisis dan dukungan penelitian terdahulu tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pelayanan. Pengaruh ini tercermin dari peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan, jaminan akurasi dan keamanan data, transparansi proses, serta kemudahan akses dan koordinasi antar instansi. Berbagai penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan dampak positif implementasi SIMKAH terhadap peningkatan kualitas pelayanan di KUA, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai pengaruh sistem informasi terhadap kepuasan pengguna, penelitian ini melibatkan 64 responden yang ialah masyarakat kecamatan bangkala yang pernah menggunakan SIMKAH di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala dalam rentan waktu 6 bulan terakhir. Dari hasil analisis diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem informasi manajemen nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, dapat disimpulkan bahwa tingkat efektivitas sistem informasi secara keseluruhan mencapai 93,25%. Hasil ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi manajemen nikah berjalan sangat baik dan efektif. Dari lima indikator yang diteliti, komponen Data memperoleh skor tertinggi sebesar 967 dari skor ideal 1024, diikuti oleh Software dengan skor 954, dan Brainware dengan skor 943. Sementara itu, Hardware dan Jaringan masing-masing memperoleh skor 717 dan 716 dari skor ideal 768. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa sistem informasi manajemen nikah yang diterapkan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala telah berhasil memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat, dengan total skor perolehan 4297 dari skor ideal 4608. Meski demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, khususnya pada aspek jaringan dan hardware.

2. Kepuasan pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto mencapai kategori sangat baik dengan presentase 93,36%, hasil ini menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi. Dari lima indikator yang diteliti, Akurasi memperoleh skor tertinggi yaitu 968 dari skor ideal 1024, diikuti oleh Kemudahan Pengguna dengan skor 966, dan Konten dengan skor 963. Sementara itu, Format mencapai skor 962 dan Ketepatan Waktu memperoleh skor 921 dari skor ideal 1024. Total skor perolehan mencapai 4780 dari skor ideal 5120, yang mengindikasikan bahwa implementasi sistem informasi manajemen nikah telah berhasil memberikan kepuasan yang optimal kepada masyarakat yang menggunakan layanan di KUA Kecamatan Bangkala. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama pada aspek ketepatan waktu yang masih rendah.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi terhadap kepuasan pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala. Hal ini dibuktikan melalui analisis regresi sederhana, di mana uji hipotesis menunjukkan nilai F hitung $(284.272) > F \text{ tabel } (3,998)$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sistem informasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kepuasan pelayanan, dengan nilai 82,1%. Artinya 82,1% dalam kepuasan pelayanan dapat dipengaruhi oleh variabel sistem informasi, sementara sisanya 17,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kepuasan pengguna melalui sistem informasi di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto:

1. Mengadakan pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai, untuk memaksimalkan manfaat dari sistem informasi, pegawai yang terlibat dalam pengelolaan dan operasional sistem perlu diberikan pelatihan berkala. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memahami dan menggunakan sistem dengan optimal serta memberikan layanan yang lebih cepat dan akurat kepada pengguna.
2. Mendisiplinkan pasutri yang mendaftar menggunakan SIMKAH atau para pasutri yang sedang catin untuk mengisi semua data data yang harus di cantumkan seperti menyertakan nomor telpon karna masih ada beberapa yang tidak mengisi hal tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan dengan tingkat kepuasan pelayanan SIMKAH di beberapa Kantor Urusan Agama dalam satu Kabupaten Jeneponto untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang efektivitas penerapan SIMKAH. Kemudia perlu untuk diteliti lebih lanjut dengan fokus pada aspek ketepatan waktu terutama dalam penerbitan buku nikah digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Awalia, S. (2022). Sistem Informasi Manajemen: Tujuan Sistem Informasi Manajemen. In *CV. Pena Persada* (Issue April). Alfabeta.
- BPK RI. (2019). *UU No 16 Tahun 2019*. Undang-Undang Republik Indonesia No 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/122740/uu-no-16-tahun-2019>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Q.*, 12, 259–274. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:26576404>
- GRESIFA, C. (2023). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Pelayanan Simkah Di Kua Se-Kota Pekanbaru Menggunakan Metode Eucs. *Jurnal Ekonomi Volume 18, Nomor 1 Maret201*, 2(1). <http://repository.uin-suska.ac.id/65464/>
- Hidayah, Z. N. (2021). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat-Obatan Dan Alat Kesehatan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Madani Palu*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/29268>
- Hidayatullah, R. (2023). *Kualitas Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Pelayanan Pencatatan Pernikahan Di kantor Urusan Agama Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*. 4(1), 1–23.
- Hurriyah, N. F. (2018). Kualitas Pelayanan Pencatatan Nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. *Jurnal Algoritma, Makassar, Vol. 1 No.*, 319.
- J.M. Henny Wiludjeng. (2020). *Hukum Perkawinan Dalam Agama-Agama*. Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=MKH6DwAAQBAJ&oi=fn>

d&pg=PA1&dq=perempuan+dalam+hindu+buddha&ots=TgNBQIFGB7&sig=DbxRZ-kOy69pH3R6b6GnEk2UFCM

- Junadi, N. S. A. S. (2024). Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro). *JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 8(1), 109–120. <https://doi.org/10.56071/jian.v8i1.833>
- Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020a). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam*, 1(2), 179–194. <https://doi.org/10.15575/as.v1i2.9914>
- Juneldi, R., & Sururie, R. W. (2020b). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam*, 1(2), 179–194. <https://doi.org/10.15575/as.v1i2.9914>
- Karim, F. (2022). Optimalisasi pencatatan nikah terhadap fenomena perkawinan sirri di Kabupaten Boalem. *Humantech : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 7(1), 942–948. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/humantech/article/view/1809>
- Kumortomo, W., & Agus, S. (1994). *Sistem Informasi Manajemen: dalam organisasi-organisasi publik* (p. 8). Gajah Mada University.
- Mahsyar, A. (2011). Masalah Pelayanan Publik di Indonesia Dalam Perspektif Administrasi Publik. *Otoritas : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(2), 81–90. <https://doi.org/10.26618/ojip.v1i2.22>
- Malik, I., & Nur Wahid, B. (2023). Implementasi Agile Governance pada Reformasi Birokrasi 4.0 di Puslatbang KMP LAN Kota Makassar. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 85–119. <https://doi.org/10.52316/jap.v19i1.134>
- Margareth, H. (2017). UU no 25 tahun 2009 pelayanan publik. *Экономика Региона*, 32.
- María Luisa Saavedra García, M. E. C. A. M. E. S. G. (2012). No Title: הקיווי ענף: מצב תמונת. *הנושע עלון*, 66(1), 37–39.
- Mochamad Mahdi AlJufry, & Rochim, A. I. (2022). Penerapan Pelaksanaan Good

- Governance Terhadap Pelayanan Publik (Studi Kasus Di Kantor Desa Kebonagung Sidoarjo). *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 2(1), 1–23.
- Nurlailawati, D. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Berbasis Website Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Urusan
Repository FISIP UNSAP <http://repository.unsap.ac.id/index.php/fisipunsap/article/view/99%0Ahttp://repository.unsap.ac.id/index.php/fisipunsap/article/download/99/107>
- Puji Rahayu Wulandari. (2021). Kualitas Pelayanan Publik Dalam Pembuatan E-KTP. *Economic Education Analysis Journal*, 01(1), 17.
- Ramadani, D., & Tarigan. (2020). Sistem Informasi manajemen Pengantar Sistem Informasi. In *ResearchGate* (Issue July). Mandar Maju. <https://www.researchgate.net/publication/342898210>
- Ramadhani, E., & LUBIS, P. (2019). Analisis Pengaruh Kesuksesan Penerapan Sistem Simkah Pada Kantor Urusan Agama (Kua) Kota Medan Dan Deli Serdang Universitas Mikroskil. <https://repository.mikroskil.ac.id/id/eprint/1885/>
- Redminto dan Minarsih. (2016). Manajemen pelayanan publik. In *Pengaruh Manajemen Pelayanan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Sekretariat Dewan Kabupaten Enrekang* (Vol. 2). Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2017. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=G8l8EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=etika+birokrasi+dalam+pelayanan+publik&ots=Ca4bvSHMZD&sig=uLG80o2pCzgyUGtBV_8Q2kwYqFE
- Rizadian Mayangsari, R. (2016a). Ekeftivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Di KUA Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *1204067424*(June), 9.
- Rizadian Mayangsari, R. (2016b). Ekeftivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Di KUA Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. *Publika*, *1204067424*(June), 9. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/17005>

- Sabara. (2018). Tingkat Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Pernikahan Oleh Kua Di Kawasan Timur Indonesia. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(2), 109–118. <https://doi.org/10.52316/jap.v14i2.3>
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2019). *Manajemen Kinerja Pengelolaan, Pengukuran, dan Implikasi Kerja*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Syarif, A., Dewi, A. F., Studi, P., Komunikasi, I., & Makassar, U. M. (2023). EFEK KONVERGENSI MEDIA TERHADAP PEMBACA TRIBUN TIMUR (Studi pada Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar) EFFECTS OF MEDIA CONVERGENCE ON READERS OF TRIBUN TIMUR (Study on Lecturers of the Faculty of Social Science. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, VI(I), 112–123.
- Taufiq, R., Muttaqijn, M. I., Mukhofa, M. I., & Effendi, Y. (2020). *Sistem Informasi Manajemen (Konsep Dasar, Analisis dan Metode Pengembangan) Edisi 2 (Vol. 1)*. Graha Ilmu.
- Wardhana, A. W. P., Salim, T. A., & Sugihartati, R. (2023). Analisis bibliometrik tren publikasi topik penelitian preservasi audiovisual pada database Scopus tahun 2018 – 2023 menggunakan VOSviewer. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(2), 1–12. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i2.9495>
- Warni, H., & Sutabri, T. (2023). Analisis Kualitas Sistem Informasi Akademik Menggunakan Metode Importance Performance Pada AMIK Bina Sriwijaya Palembang. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(2), 128–134. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i2.133>
- Wibowo, S. K., Bahtiar, A. S., & Rahmantya, Y. E. K. (2023). Systematic Literature Review: Peran Penerapan Simkah (Sistem Informasi Manajemen Nikah) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kua. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4), 1785–1793. <https://doi.org/10.55681/jige.v4i4.1453>
- Wulansari, P. (2017). Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya

Pencegahan Perceraian. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01(1), 14–17.
<http://repository.radenintan.ac.id/446/>

Yullang. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lembang.

Susanto, A. (2004). Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya. Bandung: Lingga Jati. In *Artikelsiana*. Lingga jaya.



L

A



R

A

N



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **27010/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
Lampiran : - Bupati Jeneponto
Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 5173/05/C.4-VIII/X/1446/2024 tanggal 24 Oktober 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRWANTO**
Nomor Pokok : **105611109321**
Program Studi : **Ilmu Administrasi Negara**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH TERHADAP KEPUASAN PELAYANAN PADA KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Oktober s/d 28 Desember 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 24 Oktober 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Peringgal.*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5173/05/C.4-VIII/X/1446/2024
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 October 2024 M
21 Rabiul Akhir 1446

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1096/FSP/A.1-VIII/X/1446 H/2024 M tanggal 23 Oktober 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IRWANTO
No. Stambuk : 10561 1109321
Fakultas : Fakultas Sosial dan Politik
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober 2024 s/d 28 Desember 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Muh. Arief Muhsin, M.Pd.

NBM 1127761

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PELATIHAN APARATUR SIPIL NEGARA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Alamat :

Tanggal Pernikahan :

2. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Berikut ini terdapat 38 kalimat pernyataan
2. Berikan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda pilih. Jawablah semua pertanyaan dengan sejujurnya sesuai dengan apa yang anda rasakan. Atas perhatian dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

3. Keterangan jawaban

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

Variabel Sistem Informasi(X)

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
Indikator Brainware (Sumber Daya Manusia)					
1.	Kemampuan operator SIMKAH dalam menginput data pernikahan ke dalam sistem	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Kecepatan dan ketepatan operator dalam melakukan pemeriksaan dokumen	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Responsivitas operator dalam menangani masalah teknis SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
4.	Efektivitas pemeliharaan sistem oleh petugas IT	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Hardware (Perangkat Keras)					
1.	Kecepatan perangkat komputer dalam memproses data pernikahan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Kualitas perangkat input (keyboard, mouse, scanner) yang digunakan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Kualitas perangkat output (monitor, printer) dalam menampilkan dan mencetak informasi	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Software (Perangkat Lunak)					
1.	Kemudahan penggunaan aplikasi SIMKAH GEN 4.0 berbasis web	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Keberhasilan fitur pendaftaran nikah di SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Keakuratan fitur pemeriksaan nikah dalam SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik

		Baik		Baik	Baik
4.	Kecepatan dan ketepatan fitur pencarian data dalam SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Data		Jawaban			
1.	Kelengkapan database pernikahan yang tersedia dalam SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Keakuratan data calon pengantin yang tercatat dalam sistem	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Kualitas arsip digital (scan dokumen KTP, kartu keluarga, dll) dalam SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
4.	Kemudahan akses terhadap data yang diperlukan dalam SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Jaringan		Jawaban			
1.	Kecepatan dan stabilitas koneksi internet/wifi dalam mendukung operasional SIMKAH	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Ketersediaan dan keamanan koneksi Virtual Private Network (VPN) ke server pusat Kementerian Agama	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Kehandalan firewall (penjaga keamanan digital untuk komputer atau jaringan) dalam melindungi sistem dari akses tidak sah	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik

Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
	Indikator Konten	4	3	2	1
1.	SIMKAH menyediakan data lengkap calon pengantin	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik

	(nama, NIK, alamat, foto, status pernikahan sebelumnya)				
2.	SIMKAH mencakup semua dokumen pendukung yang diperlukan (KTP, KK, surat keterangan sehat, dll)	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Informasi yang disediakan SIMKAH relevan dengan kebutuhan proses pernikahan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
4.	SIMKAH menyediakan informasi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan administrasi pernikahan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Akurasi		Jawaban			
1.	Data pernikahan yang tercatat dalam SIMKAH sesuai dengan dokumen asli	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Informasi tanggal nikah dalam SIMKAH akurat sesuai dengan pelaksanaan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Data penghulu yang tercatat dalam SIMKAH sesuai dengan yang bertugas	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
4.	Lokasi akad nikah yang tercatat dalam SIMKAH sesuai dengan kenyataan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Format		Jawaban			
1.	Formulir pendaftaran nikah dalam SIMKAH ditampilkan dalam format yang terstruktur	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Kolom-kolom isian di formulir SIMKAH dibuat dengan jelas dan gampang dimengerti	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Tata letak informasi dalam SIMKAH tertata dengan baik dan mudah dibaca	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik

4.	Output atau laporan yang dihasilkan SIMKAH memiliki format yang rapi dan informatif	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Kemudahan Pengguna		Jawaban			
1.	Tampilan SIMKAH dibuat sederhana dan mudah digunakan tanpa panduan rumit	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Menu-menu di SIMKAH mudah dimengerti dan gampang untuk ditelusuri	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	Alur pendaftaran dalam SIMKAH mudah diikuti tanpa kebingungan	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
4.	Bahasa yang digunakan dalam SIMKAH sederhana dan mudah dimengerti	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Indikator Ketepatan Waktu		Jawaban			
1.	SIMKAH memproses pendaftaran nikah dengan cepat	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
2.	Informasi dalam SIMKAH diperbarui secara real time	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
3.	SIMKAH dapat menghasilkan buku nikah digital segera setelah akad nikah selesai	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
4.	Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan informasi dari SIMKAH sangat cepat	Sangat Baik	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik

Uji Validitas Variabel Sistem Informasi (X)

		Correlations																		Total
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	Total
P01	Pearson Correlation	1	.719**	.581**	.467**	.423**	.553**	.478**	.389**	.577**	.510**	.423**	.377**	.423**	.194	.389**	.502**	.521**	.553**	.669**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	.124	.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P02	Pearson Correlation	.719**	1	.649**	.570**	.376**	.425**	.425**	.342**	.515**	.608**	.454**	.413**	.531**	.242	.342**	.376**	.466**	.498**	.660**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.054	.006	.002	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P03	Pearson Correlation	.581**	.649**	1	.653**	.621**	.580**	.716**	.512**	.649**	.684**	.405**	.589**	.549**	.524**	.512**	.621**	.680**	.716**	.824**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P04	Pearson Correlation	.467**	.570**	.653**	1	.618**	.602**	.602**	.417**	.570**	.715**	.618**	.480**	.532**	.555**	.583**	.618**	.573**	.602**	.784**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P05	Pearson Correlation	.423**	.376**	.621**	.618**	1	.720**	.638**	.447**	.454**	.502**	.390**	.332**	.478**	.585**	.532**	.565**	.529**	.638**	.716**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P06	Pearson Correlation	.553**	.425**	.580**	.602**	.720**	1	.691**	.602**	.645**	.489**	.474**	.594**	.392**	.501**	.622**	.638**	.734**	.691**	.785**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P07	Pearson Correlation	.478**	.425**	.716**	.602**	.638**	.691**	1	.602**	.572**	.489**	.392**	.510**	.392**	.501**	.602**	.556**	.582**	.691**	.762**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P08	Pearson Correlation	.389**	.342**	.512**	.417**	.447**	.522**	.602**	1	.646**	.388**	.447**	.567**	.618**	.647**	.500**	.447**	.573**	.602**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P09	Pearson Correlation	.577**	.515**	.649**	.570**	.454**	.645**	.572**	.646**	1	.608**	.631**	.652**	.687**	.579**	.570**	.687**	.754**	.791**	.836**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P10	Pearson Correlation	.510**	.608**	.684**	.715**	.502**	.489**	.489**	.388**	.606**	1	.669**	.538**	.669**	.527**	.551**	.669**	.693**	.725**	.804**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P11	Pearson Correlation	.423**	.454**	.405**	.618**	.390**	.474**	.392**	.447**	.531**	.669**	1	.599**	.565**	.490**	.362**	.478**	.448**	.556**	.673**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P12	Pearson Correlation	.377**	.413**	.589**	.480**	.332**	.594**	.510**	.567**	.652**	.538**	.599**	1	.599**	.617**	.480**	.510**	.566**	.594**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P13	Pearson Correlation	.423**	.531**	.549**	.532**	.478**	.392**	.618**	.687**	.669**	.565**	.599**	.599**	1	.679**	.618**	.652**	.609**	.720**	.776**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P14	Pearson Correlation	.194	.242	.524**	.555**	.585**	.501**	.501**	.647**	.579**	.527**	.490**	.617**	.679**	1	.740**	.585**	.564**	.590**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.124	.054	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P15	Pearson Correlation	.389**	.342**	.512**	.583**	.532**	.522**	.602**	.500**	.570**	.551**	.362**	.480**	.618**	.740**	1	.703**	.573**	.602**	.736**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P16	Pearson Correlation	.502**	.376**	.621**	.618**	.565**	.638**	.556**	.447**	.687**	.669**	.478**	.510**	.652**	.585**	.703**	1	.771**	.802**	.813**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P17	Pearson Correlation	.521**	.466**	.680**	.573**	.529**	.734**	.582**	.573**	.754**	.693**	.448**	.566**	.609**	.564**	.673**	.771**	1	.887**	.841**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P18	Pearson Correlation	.553**	.498**	.716**	.602**	.638**	.691**	.691**	.602**	.791**	.725**	.556**	.594**	.720**	.590**	.602**	.802**	.887**	1	.894**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Total	Pearson Correlation	.669**	.660**	.824**	.784**	.716**	.785**	.762**	.701**	.838**	.804**	.673**	.726**	.776**	.728**	.736**	.813**	.841**	.894**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.958	18

Uji Validitas Variabel Kepuasan Pelayanan (X)

		Correlations																				TOTAL	
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL	
P01	Pearson Correlation	1	.802**	.637**	.565**	.454**	.336**	.332**	.652**	.601**	.532**	.652**	.618**	.529**	.599**	.490**	.546**	.454**	.502**	.170	.283	.727**	
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	.007	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.179	.024	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P02	Pearson Correlation	.802**	1	.721**	.556**	.375**	.267**	.502**	.638**	.589**	.522**	.638**	.682**	.658**	.762**	.590**	.548**	.462**	.489**	.307	.463	.788**	
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.002	.033	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.014	<.001	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P03	Pearson Correlation	.637**	.721**	1	.637**	.324**	.233	.650**	.637**	.673**	.516**	.637**	.785**	.522**	.766**	.752**	.517**	.710**	.488**	.283	.346	.799**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	.009	.064	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.024	.005	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P04	Pearson Correlation	.565**	.556**	.637**	1	.637**	.336**	.584**	.739**	.521**	.447**	.652**	.618**	.529**	.609**	.585**	.546**	.637**	.586**	.110	.352**	.767**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	.007	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.388	.004	<.001
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
P05	Pearson Correlation	.454**	.375**	.324**	.637**	1	.470**	.297**	.546**	.419**	.516**	.546**	.516**	.522**	.484**	.354**	.517**	.421**	.489**	-.036	.346**	.618**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.009	<.001		<.001	.017	<.001	.017	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	.004	<.001	.778	.005	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P06	Pearson Correlation	.336**	.267**	.233	.336**	.470**	1	.286**	.411**	.103	.165	.411**	.385**	.594**	.286**	.422**	.391**	.391**	.577**	.355**	.423**	.547**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.033	.064	.007	<.001		.022	<.001	.419	.192	<.001	.002	<.001	.022	<.001	.001	.001	<.001	.004	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P07	Pearson Correlation	.332**	.502**	.650**	.584**	.297**	.286**	1	.668**	.539**	.390**	.584**	.718**	.556**	.616**	.689**	.389**	.562**	.447**	.259	.450**	.715**	
	Sig. (2-tailed)	.007	<.001	<.001	<.001	.017	.022		<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	.039	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P08	Pearson Correlation	.652**	.638**	.637**	.739**	.546**	.411**	.668**	1	.601**	.532**	.652**	.703**	.609**	.778**	.679**	.637**	.637**	.586**	.231	.560**	.848**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.066	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P09	Pearson Correlation	.601**	.589**	.673**	.521**	.419**	.103	.539**	.601**	1	.727**	.521**	.570**	.488**	.636**	.627**	.504**	.588**	.464**	.213	.453	.734**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.419	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.091	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P10	Pearson Correlation	.532**	.522**	.516**	.447**	.516**	.165	.390**	.532**	.727**	1	.532**	.417**	.415**	.567**	.462**	.516**	.426**	.388**	.118	.390	.647**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.192	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.351	.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P11	Pearson Correlation	.652**	.638**	.637**	.652**	.546**	.411**	.584**	.652**	.521**	.532**	1	.788**	.609**	.599**	.490**	.362**	.637**	.586**	.291	.352**	.784**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.019	.004	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P12	Pearson Correlation	.516**	.638**	.786**	.618**	.516**	.385**	.718**	.703**	.570**	.417**	.788**	1	.573**	.655**	.740**	.516**	.785**	.633**	.296	.456**	.844**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.017	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P13	Pearson Correlation	.529**	.658**	.522**	.609**	.522**	.594**	.556**	.609**	.488**	.415**	.609**	.573**	1	.732**	.564**	.522**	.437**	.539**	.312	.499**	.774**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.012	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P14	Pearson Correlation	.599**	.762**	.766**	.689**	.484**	.286**	.616**	.778**	.636**	.567**	.599**	.655**	.732**	1	.714**	.672**	.578**	.538**	.287	.455**	.841**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.022	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	.022	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P15	Pearson Correlation	.490**	.590**	.752**	.585**	.364**	.422**	.689**	.679**	.627**	.462**	.490**	.740**	.564**	.714**	1	.752**	.752**	.708**	.411**	.532**	.838**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P16	Pearson Correlation	.546**	.546**	.517**	.546**	.517**	.391**	.385**	.637**	.504**	.516**	.362**	.516**	.522**	.672**	.752**	1	.614**	.576**	.283	.492**	.739**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	.002	<.001	<.001	<.001	.003	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	.024	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P17	Pearson Correlation	.454**	.462**	.710**	.637**	.421**	.391**	.562**	.637**	.588**	.426**	.637**	.785**	.437**	.578**	.752**	.614**	1	.664**	.410	.565**	.799**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P18	Pearson Correlation	.602**	.489**	.488**	.586**	.488**	.577**	.447**	.586**	.464**	.388**	.586**	.633**	.538**	.538**	.708**	.576**	.664**	1	.359**	.494**	.760**	
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		.004	<.001	<.001	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	
P19	Pearson Correlation	.170	.307**	.283**	.110	-.036	.355**	.259**	.231	.213	.118	.291**	.296**	.312**	.207**	.411**	.263**	.410**	.359**				

Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto



DOKUMENTASI PENELITIAN

Penyerahan Surat Izin Kepada Kepala KUA Kecamatan Bangkala



Pengambilan Data Sekunder di Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala



Pengisian Koesioner Oleh Responden



Pengisian Koesioner Oleh Responden



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Irwanto
Nim : 105611109321
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	13 %	25 %
3	Bab 3	9 %	15 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Januari 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursiana, S.Hum, M.I.P
NBM. 904 591

B I Irwanto 105611109321

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas International Batam

Student Paper

1%

2

eprints.unm.ac.id

Internet Source

1%

3

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

1%

4

Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia

Student Paper

1%

5

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

1%

7

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

1%

8

johannessimatupang.wordpress.com

Internet Source

1%

9

kuacisitu.blogspot.com

Internet Source

1%

BAB II Irwanto 105611109321

ORIGINALITY REPORT

13 %	LULUS! 1.2 %	5 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to United International University Student Paper	1 %
2	docplayer.info Internet Source	1 %
3	ensiklo.com Internet Source	1 %
4	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1 %
5	Submitted to Universitas Mulawarman Student Paper	1 %
6	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1 %
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
8	www.alinea.id Internet Source	1 %
9	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

BAB III Irwanto 105611109321

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



7%

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Student Paper

2%

2

repository.uksw.edu

Internet Source

2%

3

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1%

4

repository.stienobel-indonesia.ac.id

Internet Source

1%

5

curhatguru.blogspot.com

Internet Source

1%

6

repository.usd.ac.id

Internet Source

1%

7

www.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB IV Irwanto 105611109321

ORIGINALITY REPORT

100% SIMILARITY INDEX
LULUS 8% INTERNET SOURCES
 6% PUBLICATIONS
 3% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
2	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
3	Achmad Rojali Said, Herinto Sidik Iriansyah, Ova Huzaefah. "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis WEB Google Sites Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN I Teluknaga Tangerang", Jurnal Citizenship Virtues, 2023 Publication	1%
4	Arrasy Khawarizmi, Clara Alverina, Caesariska Deswima, Reny I'tishom. "Program Edukasi Masyarakat Dalam Usaha Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pentingnya Olahraga di Masa Pandemi Covid-19", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022 Publication	<1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1%

BAB V Irwanto 105611109321

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Irmawati Wijaya, Nicky Handayani, Engrasia Ayuningtyas S P. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KONVENSIONAL", Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2024

Publication

2%

2

id.123dok.com

Internet Source

2%

3

www.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

RIWAYAT HIDUP



Irwanto, lahir di Kabupaten Jeneponto pada tanggal 20 Desember 2003, merupakan anak kedua dari pasangan Ayahanda Muh Saleh Nur dan Ibunda Rosdianah Syam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Nomor 33 Cikarro dan sekarang berubah nama menjadi UPT SD Negeri 4 Bangkala dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Bulu-Bulu dan lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Jeneponto dan lulus pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Pada Tahun 2021. Selain menimbah ilmu di ruang akademik kampus penulis juga aktif di organisasi eksternal kampus yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan menjabat sebagai ketua bidang pengembangan ilmu pengetahuan di PD IPM Jeneponto. Dengan niat dan semangat yang ada dalam diri sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi pada awal Tahun 2025 tepatnya pada 28 Januari 2025, penulis dikukuhkan dengan gelar sarjana Administrasi Publik (S.AP) dengan judul skripsi “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah terhadap Kepuasan Pelayanan Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto”. Semoga dengan adanya karya ilmiah ini dapat menjadi kontribusi bagi peneliti lain, dan bagi penulis sendiri, Terimakasih.